



**IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
PADA MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**ADITIA PRATIWI
NIM. 1820100221**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
PADA MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ADITIA PRATIWI
NIM. 1820100221**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
PADA MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ADITIA PRATIWI
NIM. 1820100221



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP 19680517 199303 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Aditia Pratiwi**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 12 Desember 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Aditia Pratiwi** yang berjudul "**Identifikasi Situs *Online* Dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Aliyah**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 19740319 200003 2 001

Pembimbing II



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP 19680517 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Identifikasi Situs Online Dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Aliyah*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Desember 2022

Pembuat Pernyataan




Aditia Pratiwi
1820100221

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya bertanggungjawab di bawah ini:

Nama : Aditia Pratiwi
NIM : 1820100221
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atau Karya Ilmiah saya yang berjudul **“Identifikasi Situs Online Dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Aliyah”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal 12 Desember 2022
Yang menyatakan



Aditia Pratiwi
Aditia Pratiwi
NIM. 1820100221

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

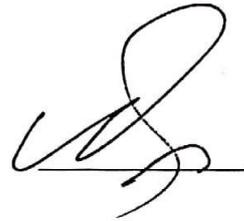
NAMA : ADITIA PRATIWI
NIM : 1820100221
**JUDUL SKRIPSI : IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA
MADRASAH ALIYAH**

No. Nama **Tanda Tangan**

1. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
(Ketua/ Penguji Bidang PAI)



2. Anwar Habibi Siregar, M.A. Hk.
(Sekretaris/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)



3. Dr. Magdalena, M.Ag.
(Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)



4. Dwi Maulida Sari, M.Pd.
(Anggota/ Penguji Bidang Umum)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 29 Desember 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : 86,25/A
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: -@iain-padangsidimpuan.ac.id.

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Identifikasi Situs *Online* Dalam Materi Sejarah
Kebudayaan Islam Pada Madrasah Aliyah
Nama : Aditia Pratiwi
NIM : 1820100221
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama
Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 16 Desember 2022
Dekan

Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama Peneliti : Aditia Pratiwi
NIM : 1820100221
Judul Penelitian : Identifikasi Situs *Online* Dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Aliyah

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat menjadikan dunia telah menggunakan teknologi dalam berbagai hal kegiatan sehari-hari, bahkan dalam kegiatan proses belajar, yaitu dengan menggunakan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* ini sangat membantu siswa terhadap proses pembelajaran di sekolah. Hampir seluruh siswa menggunakan *smartphone* untuk mengakses *internet* dan membuka situs *online* untuk mencari sumber belajar. Dengan memanfaatkan situs *online* dalam mencari sumber belajar khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Aliyah akan sangat membantu siswa dalam belajar. Tetapi tidak semua situs *online* dapat dipercaya sebagai penyedia sumber belajar, maka dari itu perlu melakukan analisa terhadap situs *online*.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui situs yang dapat diakses siswa, guru ataupun masyarakat secara aman, terpercaya, dan tidak illegal atau hal yang merugikan lainnya, sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar *online* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Aliyah. Situs yang diteliti dalam penelitian ini adalah situs Pustaka Pendis NTT, Ponpes Modern Putri IMMIM Pangkep dan *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta.

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu analisis teks dan wacana, artinya menganalisis penggunaan bahasa, aspek penyusunan pesan, penalaran logis, dan fakta-fakta yang dapat meyakinkan sebagai argumentasi dalam situs. Penelitian ini menggunakan metode *content analysis*, yaitu penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media yang dapat dilihat. Analisis isi ini dilakukan melalui proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan untuk ditarik kesimpulan dari situs yang diteliti.

Hasil analisis terhadap situs Pustaka Pendis, Ponpes Modern Putri IMMIM Pangkep dan *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta bahwa ketiga situs dapat digunakan sebagai tempat mengambil sumber belajar *online*. Setiap situs mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penyediaan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Mengenai tentang validitas situs, ketiga situs tersebut adalah valid dan aman saat dikunjungi oleh pengunjung, karena ketiga situs adalah milik pemerintah atau lembaga sekolah yang bertujuan untuk pendidikan.

Kata Kunci : Situs *Online*, Sejarah Kebudayaan Islam, Madrasah Aliyah

ABSTRACT

Name : Aditia Pratiwi

Reg. No 1820100221

Title : Identifikasi Situs *Online* Dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Aliyah

The rapid development of communications technologies has made the world use technology in many matters of daily life, even in learning activities, using the smartphone. The use of this smartphone is helpful to students in the learning process. Almost all students use smartphones to access the Internet and to open online sites to find learning sources. By using online sites to find learning resources especially at the Madrasah Aliyah historical subjects will be of great help to students in learning. But not all online sites can be trusted as providers of learning resources, hence the need to analyze online sites.

The aim of the study is to know sites that students, teachers or communities can safely access, are trusted, and not illegal or other harmful, so that they can be used as online learning resources in the history of islamic culture at the Madrasah Aliyah level. The site examined in this study is Pustaka Pendis NTT, Ponpes Modern Putri IMMIM Pangkep and youtube MA al-Islam Jamsaren Surakarta.

This research is a library research, a textual and narrative analysis, meant to analyze language use, the facesetting aspect, logical reasoning, and convincing facts as the arguments on the site. The study used the method for content analysis, which was focused on actual content and on visible internal media features. This analysis of content is done through the process of selecting, comparing, combining and sorting out various meanings until relevant data are discovered to draw conclusions from the sites being studied.

An analysis of Pustaka Pendis NTT, Ponpes Modern Putri IMMIM Pangkep and youtube MA al-Islam Jamsaren Surakarta that the three sites can be used as a place to take online learning resources. Each site has both an advantage and a lack in providing materials for the history of islamic culture. As to the validity of the site, the three sites are valid and safe when visited by visitors, as they are the property of governments or school institutions aimed at education.

Keywords: Online Site, History of Islamic Culture, Madrasah Aliyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, serta memberi waktu dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Identifikasi Situs *Online* Dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Aliyah”. Shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad saw, yang telah menuntun umat manusia ke jalan kebenaran dan keselamatan, sampai sekarang masih dirasakan nikmat iman dan Islam.

Dalam menyusun skripsi ini, banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan *literature* yang ada. Namun dengan doa baik dari orangtua dan penulis sendiri serta ketekunan penulis. Beserta kerja sama dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas buku-buku yang ada.
6. Teristimewa dan Tercinta kepada kedua orangtua, Alm. Ayahanda (Iswandi) dan Ibunda (Atmawati) serta saudara penulis, Aswan Syah Putra dan Riski Afandi yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril maupun material yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Adek atau sahabat yang sangat saya sayangi, Annisa Naura Anggraina (Naunau) dan Ciwa Aizawa (Ayu Triana Khairunnisa) yang telah memberi motivasi, semangat, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan kelompok penelitian payung, Dermawan dan Suci Parasdika yang saling mendukung satu sama lain, saling membantu, serta berjuang dalam menyelesaikan skripsi bersama-sama.

9. Saudara-saudari seperjuangan lokal PAI-3 angkatan 2018, yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya serta mendapat ganjaran terbaik dari sisinya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan menyadari betul bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangannya, baik menyangkut isi maupun penulisan. Kekurangan-kekurangan tersebut terutama disebabkan kelemahan dan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis sendiri, baik disadari maupun tidak.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat, dan diridhoi Allah. Aamiin!

Padangsidempuan, 03 Oktober 2022
Penulis



Aditia Pratiwi
NIM. 1820100221

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING		
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING		
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI		
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI		
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH		
HALAMAN	PENGESAHAN	DEKAN
ABSTRAK		i
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR GAMBAR		viii
BAB I PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang Masalah		1
B. Batasan Masalah.....		8
C. Batasan Istilah		9
D. Rumusan Masalah		11
E. Tujuan Penelitian.....		11
F. Manfaat Penelitian.....		12
G. Sistematika Pembahasan.....		13
BAB II KAJIAN PUSTAKA		15
A. Landasan Teori.....		15
1. Identifikasi dan Pembelajaran <i>Online</i>		15
a. Pengertian Identifikasi.....		15
b. Pengertian Pembelajaran <i>Online</i>		16
c. Karakteristik Pembelajaran <i>Online</i>		18
d. Komponen-Komponen Pembelajaran <i>Online</i>		19
e. Sumber Belajar dalam Pembelajaran <i>Online</i>		20
f. Media Pembelajaran dalam Pembelajaran <i>Online</i>		24
g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran <i>Online</i>		26
2. Situs <i>Online</i> dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam		28
a. Pengertian Situs <i>Online</i>		28
b. Karakteristik Situs <i>Online</i>		30
c. Macam-Macam Situs <i>Online</i>		33
d. Materi Sejarah Kebudayaan Islam		35

1) Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	35
2) Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	36
3) Ruang Lingkup Materi Sejarah Kebudayaan Islam	37
B. Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
B. Sumber Data.....	42
C. Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah.....	49
1. Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas X	49
2. Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XI.....	50
3. Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XII	53
B. Situs <i>Online</i> Materi Sejarah Kebudayaan Islam	55
1. Situs Pustaka Digital Pendidikan Islam	55
2. Situs Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep	68
3. Situs MA al-Islam Jamsaren Surakarta.....	77
C. Validitas Situs <i>Online</i> Materi Sejarah Kebudayaan Islam tingkat Madrasah Aliyah	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN : KOMPETENSI DASAR DAN KOMPETENSI INTI KELAS X-XII	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Konsep Materi SKI kelas X.....	49
Gambar 4.2 Peta Konsep Materi SKI kelas XI.....	51
Gambar 4.3 Peta Konsep Materi SKI kelas XII	53
Gambar 4.4 Halaman utama buku situs putaka pendis	56
Gambar 4.5 Semua buku SKI MA dalam situs	66
Gambar 4.6 Buku yang tidak sesuai dengan pembahasan kelas.....	67
Gambar 4.7 Halaman utama situs ponpes	69
Gambar 4.8 Materi per BAB kelas X dalam situs	70
Gambar 4.9 Buku SKI kelas XI yang ada dalam situs.....	73
Gambar 4.10 Materi SKI artikel, buku dan link video dalam situs	75
Gambar 4.11 Video materi dalam <i>youtube</i> dan video yang telah dihapus.....	76
Gambar 4.12 Halaman utama situs <i>youtube</i>	77
Gambar 4.13 Semua video materi SKI dalam situs	78
Gambar 4.14 Video <i>youtube</i> materi SKI.....	81
Gambar 4.15 Gembok yang terkunci pada kedua situs.....	85
Gambar 4.16 Tampilan jika diklik gambar gembok dikunci	85
Gambar 4.17 Keterangan jika koneksi aman diklik.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi pada masa ini sangat pesat menjadikan dunia telah bergerak dan beralih dari era tradisional, industrialisasi ke era informasi yang akhirnya timbulah masyarakat informasi (*information society*). Masyarakat informasi adalah sebuah masyarakat yang sebagian besar angkatan kerjanya ahli dibidang informasi, dan informasi tersebut telah menjadi elemen yang dianggap paling penting dalam kehidupan.¹

Bentuk dari perkembangan teknologi adalah internet, yang mampu menjatuhkan batasan-batasan selama ini yang menghalangi masyarakat dalam mengakses informasi dan komunikasi. Dalam mengakses internet, mayoritas masyarakat mengunjungi sembarang atau tidak memperhatikan situs *online* tersebut.²

Situs *online* adalah media yang digunakan untuk menampung berupa data teks, gambar, suara dan animasi yang dapat ditampilkan di internet dan diakses oleh komputer atau *smartphone* yang terhubung dengan internet secara global. Situs *online* ini merupakan media informasi yang dapat diakses dimana saja dengan biaya relatif murah dan sangat mudah untuk didapatkan.

¹Amar Ahmad, "Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi (Analisis pada Sejumlah Situs Islam)", *Jurnal Pekommas*, Vol. 16, No. 3, Desember 2013, hlm. 177.

²Astrid Faidlatul Habibah dan Irwansyah Irwansyah, "Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2, July 2021, hlm. 351.

Hal ini merupakan bentuk implementasi dari bahasa pemrograman *web* (*web programming*).³

Situs *online* dapat memberikan informasi menjadi lebih efisien dan *up to date*. Karena lebih mudah diakses oleh masyarakat diberbagai daerah dan kapan saja hanya dengan menggunakan internet. Sebagai contoh, situs *online* dapat digunakan untuk media dalam pemasaran, informasi, pendidikan, komunikasi, dan promosi. Situs *online* merupakan media yang sangat cocok untuk mengakses situs pembelajaran *online*.⁴

Pemanfaatan situs *online* sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran berdasarkan penelitian terdahulu dapat digunakan untuk proses KBM di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Bulow, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis situs *online* dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Agama Islam.⁵ Sedangkan untuk mata pelajaran lain, dapat dimanfaatkan situs *online* sebagai sumber belajar, seperti penelitian dari Muhammad Rizaldy yang memanfaatkan situs *online* terhadap pembelajaran Sosiologi.⁶ Rizki Anisa meneliti tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Tata Hidang, penelitian

³Yhoni Ardhi Pratama, "Perancangan Sistem Informasi Lembaga Bimbingan Belajar Berbasis Web (Studi Kasus: Ganesha Operation Ponorogo)", *Skripsi*, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015), hlm. 1.

⁴Penda Sudarto Hasugian, "Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi", *Jurnal Informatika Pelita Nusantara*, Vol. 3, No. 1, Maret 2018, hlm. 82.

⁵Novia Bulow, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado", *Skripsi*, (Manado: IAIN Manado, 2020), hlm. 55.

⁶Muhammad Rizaldy, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar", *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm. 18.

ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar.⁷

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, situs *online* dapat dimanfaatkan sebagai solusi untuk mempermudah siswa dalam memahami dan meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran yang ada di sekolah khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, siswa juga dapat menerima informasi-informasi terkait mata pelajaran tersebut di dalam maupun di luar sekolah.⁸

Materi Sejarah Kebudayaan Islam ini menekankan pada kemampuan untuk mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa bersejarah perkembangan agama Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini dasarnya terletak pada kemampuan menggali siswa terhadap nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil, dan teori dari fakta sejarah yang ada.⁹

Sejarah Kebudayaan Islam menceritakan kisah-kisah yang memberikan pengajaran bagi siswa. Dengan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dapat menguatkan iman siswa, karena dapat mengenal para penegak agama Islam

⁷Rizki Anisa, "Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 6.

⁸Novia Bulow, "Penggunaan Media...", *Skripsi*, hlm. 3.

⁹Abdul Haris Hasmar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah," *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, No. 1, Mei 2020, hlm. 16-17.

yang berusaha keras dalam membangun Islam. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Yusuf ayat 111, yaitu:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ
وَلَكِن تَصَدِّيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ
يُؤْمِنُونَ (١١١)

Artinya : Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S. Yusuf ayat 111)

Dalam pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mayoritas siswa sangat sulit untuk mengerti. Guru yang menjelaskan materi tersebut, belum tentu seluruh siswa dapat memahaminya. Maka, guru harus memanfaatkan situs *online* sebagai tambahan sumber belajar agar siswa yang kurang memahami dapat menggunakan situs *online* secara mandiri atau dibantu oleh guru sebagai bahan belajar. Karena situs *online* ini mudah dan praktis untuk didapatkan. Sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan siswa terhadap materi tersebut.

Teori yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teori belajar konstruktivisme. Teori konstruktivisme ini menuntut peserta didik dalam membangun pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Sehingga mereka dapat menemukan ide-ide yang mendorong kesadaran untuk belajar. Teori belajar konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan

yang menciptakan suatu makna dari yang mereka dipelajari. Konsep utama dalam teori konstruktivisme yaitu peserta didik lebih aktif dalam mencari ilmu pengetahuan lain terhadap pelajaran yang diajarkan kepada mereka dan dapat memahaminya dengan mudah.¹⁰

Di masa pandemi Covid-19, semua kegiatan tidak dapat dilakukan secara normal, termasuk dunia pendidikan. Hal ini mengakibatkan pembelajaran tidak boleh dilakukan tatap muka melainkan harus dari rumah. Dalam pembelajaran di masa pandemi ini, sedikit terkendala dikarenakan untuk memutus mata rantai penyebaran penyakit. Siswa harus belajar di rumah dan mengerjakan tugas seperti biasa. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran *online*.

Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini. Secara singkat, sejarah perkembangan pembelajaran jarak jauh dapat dikelompokkan berdasarkan teknologi dominan yang digunakannya.

Pembelajaran *online* dapat dilakukan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya dalam keadaan kondisi Covid-19. Maka, guru harus mengandalkan situs *online* untuk mencari sumber belajar. Sumber

¹⁰Bestari Endayana, "Analisis Instrumen Penilaian Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) dalam Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Revisi 2017 Kelas VII Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan", *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 42.

belajar sendiri memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya sumber belajar yang paling utama adalah guru. Guru adalah peran utama dalam proses belajar mengajar dan proses transfer ilmu pengetahuan pada siswa. Namun, guru yang sebagai sumber belajar utama adalah dapat menjadi kendala bagi siswa dalam menyikapi pembelajaran. Karena siswa menjadi pasif dan tidak mau mencari atau menggali sendiri informasi yang lebih luas dari sumber selain dari guru. Sehingga, pengetahuan siswa hanya terbatas oleh informasi yang diberikan oleh guru, dan sangat minim untuk berkembang.

Masa kini, banyak siswa yang menggunakan situs *online* sebagai sumber belajar mereka. Dengan menggunakan situs *online* ini, pengetahuan siswa semakin luas, karena situs *online* menyediakan berbagai macam materi-materi yang ada situs tersebut. Sehingga, siswa dapat memilih yang mana untuk dijadikan sumber belajar. Tetapi setiap siswa yang mengunjungi situs *online*, mayoritas tidak memperhatikan keakuratan situs *online* yang dikunjungi. Mereka memilih situs *online* secara sembarangan. Beberapa sumber dari situs *online* memuat informasi yang benar, namun tidak sedikit informasi dari situs *online* tidak dapat dipastikan kebenarannya atau juga valid dan aman dari hal yang merugikan pengunjung. Hal ini disebabkan karena tidak semua informasi yang didapat dari situs *online* mencantumkan sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Begitu juga bahwa situs *online* yang ada di internet ini bebas menampilkan apa saja dari si pemilik situs tersebut.

Sedangkan guru, masih sedikit yang menggunakan situs *online* sebagai sumber belajar. Karena guru hanya menggunakan buku ajar yang disediakan oleh pihak sekolah. Jadi penggunaan situs *online*, guru belum menggunakan untuk proses pembelajaran *online*. Adanya situs *online* sebagai sumber belajar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena informasi yang didapatkan guru sangat luas dengan menggunakan situs *online*.

Kasus seperti di atas mungkin saja terjadi karena fasilitas situs *online* dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja, bahkan setiap orang dapat berbagi informasi apapun yang mereka inginkan. Sehingga untuk kepentingan pendidikan, situs *online* tidak dapat dipergunakan secara sembarangan. Karena, harus ada sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan bila ingin mengambil informasi dari situs *online* tersebut, agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman dan penugasan materi pelajaran.¹¹ Begitu juga dengan kevalidan situs, sangat perlu diketahui agar tidak terjadi suatu kerugian atau hal lain yang tidak diinginkan, seperti pencurian data pribadi, masuknya *virus*, situs tidak aman, situs *illegal*, dll.

Menurut kementerian komunikasi dan informasi (KOMINFO) jumlah pengunjung situs *online* ada sekitar 202,6 juta pengguna¹² dan jumlah penduduk berkisar 275,3 juta jiwa di Indonesia pada tahun 2022.¹³ Jadi

¹¹Rizki Anisa, "Penggunaan Internet...", *Skripsi*, hlm. 2-3.

¹²Pratiwi Agustini, "Warganet Meningkat, Indonesia Perlu Tingkatan Nilai Budaya di Internet", <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatan-nilai-budaya-di-internet/#:~:text=Jakarta%2C%20Ditjen%20Aptika%20%E2%80%93%20Tahun%202021,menja%202022%2C6%20juta%20pengguna>, diakses pada 09 Desember 2021 pukul 22.01 WIB.

¹³Dirjen Dukcapil, "Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022 Naik 0,54% dalam Waktu 6 Bulan", <https://berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data->

berdasarkan hal tersebut, mengenai tentang peningkatan jumlah pengunjung situs *online* yang hampir sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia, maka semakin banyak orang menggunakan *smartphone* dan berlomba untuk membuat situs *online* agar mendapatkan keuntungan dengan pengunjung yang tinggi. Dalam hal ini, diperlukan bagi guru dan siswa untuk mengetahui situs *online* yang baik. Sehingga, dapat memilih situs yang tepat. Dengan mengidentifikasi situs *online* yang digunakan sebagai sumber belajar, akan mempermudah siswa maupun guru agar tidak salah memilih situs *online*. Dengan mengenal atau menandai situs tersebut, yang dimaknai sebagai proses menemukan bahwa situs inilah yang baik digunakan untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, situs *online* mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk tingkat Madrasah Aliyah perlu diidentifikasi, agar tidak terjadi kekeliruan memilih situs *online* yang tepat dalam proses pembelajaran guru dan siswa. Sehingga penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul “**Identifikasi Situs *Online* dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Aliyah**”

B. Batasan Masalah

Situs *online* atau *website* adalah kumpulan halaman-halaman situs yang diakses melalui komputer atau *smartphone* dengan menggunakan jaringan yang terhubung, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau

subdomain, dimana tempatnya berada di dalam *world wide web* (www) yaitu di internet.¹⁴

Dengan jumlah situs *online* yang banyak tersedia di internet, guru dan siswa dapat memanfaatkan itu dalam proses pembelajaran *online*. Tetapi, keakuratan situs *online* ini masih diragukan, khususnya sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk tingkat Madrasah Aliyah. Sehingga guru dan siswa sangat perlu mengetahui situs *online* seperti apa yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang baik. Dari penjelasan di atas penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini tentang cara Identifikasi Situs *Online* dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang dipakai, maka batasan istilah dalam pembahasan ini adalah :

1. Identifikasi Situs *Online*

Identifikasi adalah proses pengenalan dalam menempatkan suatu objek atau individu yang diteliti sehingga dimasukkan ke dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu. Identifikasi dapat diartikan sebagai mengenali atau menganalisis suatu objek atau subjek dari segi dalam maupun luar.¹⁵

¹⁴Ahmat Josi, "Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)", *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 9, No. 1, Juni 2017, hlm. 50.

¹⁵Fendhi Bachtiar F., "Identifikasi Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Muhammadiyah Imogiri", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 10.

Situs *online* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman *web* yang menampilkan berbagai informasi berupa data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dalam jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).¹⁶

Jadi identifikasi situs *online* adalah mengenali suatu situs *online* yang menampilkan berbagai informasi untuk sumber belajar, sehingga dimasukkan ke dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik situs yang baik. Penelitian ini melakukan identifikasi situs *online* yang menyediakan materi Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Aliyah untuk guru dan siswa.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu, meliputi segala hal yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh manusia itu sendiri. Sejarah Kebudayaan Islam bukan materi yang bersifat hafalan, namun materi dapat membuat seseorang berfikir dan memahami realitas dimasa lampau. Materi Sejarah Kebudayaan Islam mempelajari mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa nabi Muhammad saw,

¹⁶Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra di Kota Semarang", *Jurnal Stie Semarang*, Vol. 6, No. 3, Oktober 2014, hlm. 39.

khulafaurrasyidin, Bani Ummayah, Bani Abbasiyah, sampai perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.¹⁷

3. Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan basis agama Islam pada jenjang pendidikan menengah atas sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah.¹⁸

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah :

1. Apa materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah?
2. Bagaimana situs *online* yang menyediakan materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah?
3. Bagaimana validitas situs *online* terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan dari rumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk mengetahui materi-materi Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Aliyah.

¹⁷Fifi Nur Rokhmah, "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam 'Masa Rasulullah Periode Mekah' Berbasis Accelerated Learning", *Tesis*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 8.

¹⁸Muhammad Rouf, "Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia", *Jurnal Tadarus*, Vol. 5, No. 1, 2016, hlm. 88.

2. Untuk mengetahui situs *online* yang dapat digunakan sebagai materi Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Untuk mengetahui validitas situs *online* materi Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan terhadap penelitian ini yaitu :

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran daring.
 - b. Dengan mengetahui situs *online* yang baik, maka siswa dapat mengakses situs tersebut saat proses belajar selain dari buku.
 - c. Agar siswa dapat menggunakan situs *online* kapan dan dimana saja karena masing-masing peserta didik sudah memiliki *smartphone*.
 - d. Memberikan nasihat pada siswa untuk mengamalkan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dan peradaban Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam yang telah diajarkan dalam sehari-hari.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Lebih memudahkan guru dalam memilih situs *online* yang baik dan benar.
 - b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selain dari buku.
 - c. Guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang profesional dalam penggunaan teknologi.

3. Manfaat bagi Madrasah

Memberikan masukan bagi Madrasah dalam rangka proses belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi dan tidak ketinggalan dalam dunia pendidikan pada perkembangan zaman ini, terkhusus di masa pandemi Covid-19.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, yaitu informasi yang tersusun secara sistematis berkenaan dengan fakta atau fenomena dan masalah *problematic* yang menarik untuk diteliti; Batasan masalah, merupakan ruang lingkup masalah yang telah dibatasi dalam penelitian; Batasan istilah, yaitu defenisi operasional penelitian; Rumusan masalah, yaitu pertanyaan berkenaan dengan topik dalam penelitian; Tujuan penelitian, yaitu tujuan yang akan diperoleh penelitian; Manfaat penelitian, yaitu manfaat yang diberikan atau diterima oleh subjek penelitian; Sistematika pembahasan, yaitu kerangka penelitian.

Bab II adalah kajian pustaka terdiri dari Landasan teori, yaitu konsep, defenisi, dan proporsi dengan pernyataan yang tersusun secara sistematis dan memiliki *variable*; dan Peneliti terdahulu, yaitu upaya peneliti untuk melakukan perbandingan dalam penelitian.

Bab III adalah metodologi penelitian terdiri dari Jenis dan metode penelitian, yaitu jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian; Sumber

data, yaitu subjek dari mana data diperoleh; Analisis data, yaitu proses mengolah, menyajikan dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian yaitu pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini, hasil penelitian berkaitan dengan menganalisa materi-materi yang disediakan oleh situs *online* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Aliyah dan validitas situs *online* sebagai sumber belajar *online* sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Bab V adalah penutup terdiri dari kesimpulan dan saran, yaitu pernyataan ringkas yang diambil dari penelitian yang dilakukan, sedangkan saran adalah pendapat atau anjuran yang diberikan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Identifikasi dan Pembelajaran *Online*

a. Pengertian Identifikasi

Identifikasi merupakan kegiatan dengan mengenal atau menandai sesuatu hal, yang dimaknai sebagai proses menemukan. Identifikasi sendiri mempunyai dua konsep, yaitu konsep penyaringan dan identifikasi aktual (*actual identification*). Identifikasi ini adalah langkah awal yang sangat penting untuk menandai suatu hal yang akan kita teliti sebelum lanjut ke proses selanjutnya.¹⁹

Identifikasi adalah proses pengenalan dalam menempatkan suatu objek atau individu memasukkan ke dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu. Identifikasi juga dapat diartikan sebagai penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda.²⁰ Dalam penelitian ini yang diidentifikasi adalah situs-situs *online* yang menyediakan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk tingkat Madrasah Aliyah.

Jadi berdasarkan uraian di atas, identifikasi adalah kegiatan untuk meneliti, mencari, menemukan dan mencatat berupa data informasi sehingga dapat mengenali dan membedakan suatu objek termasuk ke dalam golongan yang mana.

¹⁹Imam Yuwono, *Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Setting Pendidikan Inklusif*, (Banjarmasin: Pustakan Banua, 2015), hlm. 9.

²⁰Fendhi Bachtiar F., "Identifikasi Faktor...", *Skripsi*, hlm. 10.

b. Pengertian Pembelajaran *Online*

E-learning memiliki singkatan atau bagian, yaitu ‘e’ yang berarti ‘*electronic*’ dan ‘*learning*’ yang berarti ‘pembelajaran’. *E-learning* diartikan sebagai suatu sistem pembelajaran atau pembelajaran *online* yang dilakukan dengan menggunakan perangkat elektronik sebagai medianya dan apabila peserta didik ingin mengaksesnya tanpa terkendala ruang dan waktu dibutuhkan koneksi internet melalui *smartphone* atau laptop mereka.

E-learning atau pembelajaran *online* adalah sebagai penunjang proses pembelajaran *online*. Dalam *e-learning* tersedia beberapa materi dan latihan yang diunggah oleh guru untuk siswa disertai berbagai macam aktivitas seperti tes yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga dapat diakses mudah dan kapan saja oleh siswa untuk belajar mandiri di rumah.²¹

Pembelajaran *online* bukan hanya sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet saja. Dalam *online learning*, selain ada materi pembelajaran *online* juga, ada proses kegiatan belajar mengajar secara *online* yang dapat dilakukan tanpa tatap muka.²² Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan

²¹Syarifudin, “Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Ungaran”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 10

²²Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 6-7.

pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini. Pembelajaran *online* lahir mulai generasi keempat setelah adanya internet.

Pembelajaran *online* ini merupakan satu penggunaan teknologi menggunakan internet dalam penyampaian pembelajaran dengan jangkauan yang luas dan mudah. Teknologi elektronik yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dapat berupa teknologi komputer, internet maupun intranet, audio/radio, serta video/televisi.²³ Pembelajaran *online* tentunya akan sangat membantu guru maupun siswa dalam melakukan proses belajar dan mengajar. Dengan adanya teknologi internet ini juga akan membantu kita memperoleh kekayaan informasi dari berbagai belahan dunia.²⁴

Dalam pembelajaran *online* ada berbagai macam teknologi informasi yang berpeluang untuk dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring dan sekaligus berpeluang memaksa para guru agar menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar. Beberapa aplikasi atau situs yang dapat mendukung proses pembelajaran *online* diantaranya sebagai berikut: *e-learning*, Rumah belajar, *Edmodo*, *EdLink*, *Moodle*, *Google Classroom*, kelas *Schoology*.²⁵

²³Syarifudin, "Pengembangan Sistem...", *Skripsi*, hlm. 19-20.

²⁴Nurdin, "Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di MIN 4 Bungo", *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 27-28.

²⁵Ni Komang Suni Astini, "Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 243.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang didukung oleh pengguna alat dan konten digital, yang biasanya melibatkan beberapa bentuk interaktivitas, termasuk di dalamnya dapat berupa interaksi *online* antara peserta didik dan pengajar atau kelompok mereka. Siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu.

c. Karakteristik Pembelajaran *Online*

Ada beberapa karakteristik dalam pembelajaran *online* antara lain adalah:²⁶

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik yang ada. Sehingga mudah memperoleh informasi dan juga melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat. Komunikasi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa, begitu juga guru dengan guru.
- 2) Memanfaatkan media yang ada di komputer, seperti jaringan komputer (*computer networks*).
- 3) Mempelajari materi pembelajaran secara mandiri (*self learning materials*) di rumah.
- 4) Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer dan dapat diakses maupun dibuka oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja.
- 5) Memanfaatkan komputer sebagai proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil kemajuan belajar siswa, atau administrasi

²⁶Muhammad Ridwan, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo", *Skripsi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), hlm. 16-17.

pendidikan serta memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi secara luas.

d. Komponen-Komponen Pembelajaran *Online*

Pada *e-learning* ada beberapa komponen pembelajaran yang terlibat dan saling berhubungan. Komponen-komponen tersebut membangun *e-learning* secara aktif dan terus menerus selama *website e-learning* tersebut masih terus aktif digunakan oleh pengguna. Ada tiga komponen utama yang menyusun *e-learning*, yaitu:²⁷

1) E-learning System

Sistem perangkat lunak merupakan hal yang memvirtualisasikan proses belajar mengajar secara konvensional. Hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yaitu manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (rapor), sistem ujian *online* dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar. Sistem perangkat lunak ini disebut dengan LMS (*learning management system*).

2) E-learning Content (Isi)

Konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning system* (*learning management system*). Konten dan bahan ajar ini dapat dalam bentuk *multimedia-based content* (konten berbentuk multimedia interaktif) atau *text-based content* (konten berbentuk teks

²⁷Syarifudin, "Pengembangan Sistem...", *Skripsi*, hlm. 21-23.

seperti pada buku pelajaran biasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar).

3) *E-learning Infrastructure* (Peralatan)

Infrastruktur *e-learning* dapat berupa *personal computer* (PC), jaringan komputer dan perlengkapan multimedia, termasuk di dalamnya peralatan *teleconference*. Beberapa bagian yang terdapat pada *e-learning*, yaitu:

- a) Adanya latihan soal yang hasil pengerjaannya dapat ditampilkan sebagai tolak ukur kemampuan pelajar dalam proses belajar.
- b) Adanya komunitas *online* untuk berbagi informasi, pengajar *online* untuk memberikan arahan, menjawab pertanyaan, dan menghidupkan diskusi proses belajar mengajar *online*.
- c) Kesempatan bekerja sama yang dapat mengatur pertemuan *online* sehingga pertemuan dapat dilakukan secara bersamaan tanpa terkendala jarak.
- d) Menggunakan multimedia berupa teknologi audio dan video dalam penyampaiannya sehingga menarik perhatian peserta didik.

e. Sumber Belajar dalam Pembelajaran *Online*

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu mereka. Sumber

berdasarkan *utilitas an sich* disebut sumber belajar dan menjadi sebagai bagian dari teknologi pendidikan, bukan bagian dari teknologi pembelajaran. Sumber belajar dapat merujuk pada sumber apapun yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁸

Masa ini adalah masa pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan secara *online*. Maka, digunakanlah sumber belajar *online*. Salah satu sumber belajar *online* yang dapat digunakan oleh guru dan siswa secara mandiri adalah jaringan internet, yaitu dengan mengakses situs *online*.

Ilmu pengetahuan tentang cara memilih situs *online* yang baik dan benar sangat diperlukan. Melalui internet, siswa dan guru dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata pelajaran. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu, mempermudah dan mempercepat penyelesaian terhadap tugas dalam belajar.²⁹

Situs *online* menyediakan banyak *website* pendidikan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran *online*, diantaranya:

- 1) Buku *online* yang disediakan oleh Kemenag, <https://pustakapendisntt.com/buku/>.

²⁸Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*, (Serang: Laksita Indonesia, 2019), hlm. 6.

²⁹Rediana Setiyani, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2010, 17, hlm. 120-121.

- 2) TV Edukasi Kemdikbud (media belajar *online* audio visual), <https://tve.kemdikbud.go.id>. TV edukasi merupakan media pembelajaran *online* berbasis audio visual milik Pusdatin Kemdikbud. TVE dapat diakses secara *streaming*, melalui *youtube*, melalui aplikasi *android* TVE dan dapat juga *non-streaming* berbentuk VOD.
- 3) *Zenius Education* (portal belajar SD-SMA), <https://zenius.net>. *Zenius education* adalah *website* pendidikan yang menyediakan berbagai materi pembelajaran mulai dari tingkat SD hingga SMA.
- 4) Kelas Kita (*marketplace* pendidikan Indonesia), <https://kelaskita.com/>. Kelas kita merupakan portal pendidikan yang menyediakan berbagai kursus. Tersedia berbagai materi pembelajaran hingga materi pengetahuan umum.
- 5) Ruang Guru (ruang belajar *online* Indonesia), <https://ruangguru.com/>. Dalam situs ini guru dan siswa dapat berlangganan video materi pembelajaran dan mengerjakan soal-soal *tryout* berbagai mata pelajaran, dengan membentuk suatu kelompok belajar di dunia maya.
- 6) *Quipper* (situs latihan soal ujian), <https://link.quipper.com/id/>. *Quipper* menyediakan situs belajar untuk siswa SD hingga SMA. Media pembelajaran di *quipper* mayoritas adalah berupa video interaktif.

- 7) *Google Books* (situs buku bacaan *online*), <http://books.google.co.id/>. Di era digital, melalui situs *google books* guru dan siswa dapat mencari beragam jenis buku, karena *google books* merupakan perpustakaan besar yang siap untuk dibaca.
- 8) *Youtube* (situs berbagi video), <http://youtube.com>. Dalam situs ini, guru maupun siswa dapat menemukan video pembelajaran berbentuk animasi, seperti materi-materi pembelajaran, lagu-lagu nasional, film pendidikan, tutorial pembuatan hasta karya.
- 9) Rumah belajar, <https://belajar.kemdikbud.go.id/>. Di situs pembelajaran *online* ini yang tersedia hanya sumber belajar, seperti buku sekolah elektronik (BSE), bank latihan soal, kegiatan laboratorium *online*, media visual peta budaya Indonesia, simulasi penjelajahan angkasa, materi panduan pengembangan keprofesian berkelanjutan, hingga kegiatan belajar kelompok *online*.
- 10) M-Edukasi Kemdikbud (aplikasi belajar *online* Kemdikbud), <https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/>. M-Edukasi merupakan aplikasi belajar *online* yang dapat digunakan melalui perangkat *mobile*. M-Edukasi dikembangkan oleh Kemdikbud dan merupakan hasil karya aplikasi guru-guru inovatif dari seluruh Indonesia.
- 11) Radio Suara Edukasi Kemdikbud, <https://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>. Radio suara edukasi merupakan radio untuk pendidikan yang dikembangkan oleh Kemdikbud. Memiliki banyak konten audio tentang berbagai

materi pendidikan untuk PAUD hingga SMA dan juga siaran tentang info-info pendidikan di Indonesia, dan lain-lain.³⁰

Dengan demikian diharapkan situs *online* ini akan berdampak positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Pemanfaatan sumber belajar yang baik dengan penggabungan berbagai macam sumber diharapkan dapat menghasilkan kegiatan belajar yang lebih maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran.³¹

f. Media Pembelajaran dalam Pembelajaran *Online*

Kata media berasal dari bahasa latin '*medius*' yang bermakna 'diantara'. Media diartikan sebagai sarana berkomunikasi dan sumber informasi. Media dapat disebut sebagai 'media pembelajaran' (*instructional media*) ketika memuat pesan dengan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa itu sendiri.³²

Media pembelajaran merupakan salah satu cara mengatasi kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran atau pendukung

³⁰Ibnu Aji Setyawan, "30 Website Pendidikan, Situs Belajar Online untuk Media Pembelajaran Online saat KBM", <https://gurudigital.id/media-pembelajaran-online-website-pendidikan-situs-belajar-online-untuk-kbm-online/>, diakses 3 Desember 2021 pukul 22.48 WIB.

³¹Ani Cahyadi, *Pengembangan Media...*, hlm. 40.

³²Ani Cahyadi, *Pengembangan Media...*, hlm. 2.

dalam proses pembelajaran.³³ Media pembelajaran ini merupakan salah satu komponen yang sangat mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, selain model, pendekatan, strategi, metode, teknik dan kiat, media menjadi instrumen penting untuk menyukseskan pembelajaran. Sehingga tercapailah tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan media merupakan bagian yang mendapatkan perhatian guru ataupun fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran.³⁴ Proses pembelajaran di masa Covid-19 lebih mengandalkan penggunaan pembelajaran jarak jauh atau menggunakan pembelajaran daring. Maka, guru dan siswa dituntut menggunakan media pembelajaran *online*.

Media pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan penggunaanya, misalnya mengunduh sumber-sumber untuk materi yang diberikan guru kepada siswa.

Keuntungan penggunaan media pembelajaran *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar dengan teks,

³³Sri Restu Ningsih dan Erdisna, "Implementasi E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)", *Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, Vol. 5, No.1, Juni 2021, hlm. 21-22.

³⁴Novia Bulow, "Penggunaan Media...", *Skripsi*, hlm. 10.

audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, mengupdate isi, mengunduh, para siswa juga dapat mengirim *e-mail* kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang *chat*, hingga link video *conference* untuk berkomunikasi langsung.³⁵

Media Pembelajaran daring yang digunakan berupa aplikasi dalam proses pembelajaran *online*, yaitu:

- 1) *WhatsApp*
- 2) *Goggle classroom*
- 3) *E-mail*
- 4) *Telegram*
- 5) *Google form*
- 6) *Zoom*
- 7) *Google meet*
- 8) *Webex meet* dan lain-lain.³⁶

g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Online*

- 1) Kelebihan pembelajaran *online*

Pembelajaran yang dilakukan secara *online* memiliki kelebihan, yaitu:

³⁵Novita Arnesi dan Abdul Hamid K., "Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris", *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, hlm. 88.

³⁶Lukmanul Hakim, "Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal", *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 3, No. 2, November 30, 2020, hlm. 29.

- a) Guru dan siswa dapat berkomunikasi lebih mudah melalui internet kapan saja dan dimana saja, sehingga kegiatan berkomunikasi dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
 - b) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui jaringan internet.
 - c) Siswa dapat mengulang materi setiap saat dan dimana saja sesuai dengan keinginan. Siswa akan lebih mudah mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya dengan mengakses internet melalui *smartphone* maupun laptop mereka.
 - d) Guru dan siswa dapat melakukan diskusi melalui internet dan dapat diikuti dengan jumlah siswa yang banyak dan luas.
 - e) Siswa yang dahulu belajarnya pasif dapat menjadi lebih aktif.
 - f) Pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh.
- 2) Kekurangan pembelajaran *online*

Dibalik kelebihanannya, maka pembelajaran *online* juga memiliki kekurangan, yaitu:

- a) Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara guru dan siswa hanya dapat melalui gambar yang ada di *smartphone* bahkan antara siswa itu sendiri.

- b) Jaringan diseluruh Indonesia belum merata atau belum mempunyai jaringan koneksi yang kuat.
- c) Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih banyak diberikan tugas oleh guru melalui buku.
- d) Guru dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*information communication technology*).
- e) Siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar akan cenderung gagal.
- f) Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.

Pembelajaran *online* memiliki kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh guru dan siswa. Kekurangan yang dialami oleh guru dan siswa adalah tidak terbiasa penggunaan teknologi. Pembelajaran *online* menggunakan aplikasi melalui *smarthphone* atau laptop, karena tidak semua guru dan siswa dapat menguasai sepenuhnya. Pembelajaran *online* ini baru-baru saja diterapkan tanpa ada pelatihan sebelumnya.³⁷

2. Situs *Online* dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Situs *Online*

Situs *online* atau *website* adalah kumpulan halaman-halaman situs, yang dirangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada pada *world wide web* (www) di dalam internet. *Website* juga

³⁷Nurdin, "Kendala Pandemi...", *Jurnal*, hlm. 28-29.

dapat diartikan sebagai sebuah halaman yang berisi data, baik data text, gambar, suara dan lainnya yang dapat diakses secara *online*.³⁸

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen *multimedia* (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol http (*hypertext transfer protokol*) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*.³⁹

Website dapat dilihat melalui via *browser* yang diakses melalui *smartphone*, sedangkan yang disebut *web* sebenarnya adalah sebuah aplikasi *web*, karena melakukan *action* tertentu dan membantu dalam melakukan kegiatan tertentu.⁴⁰

Situs *online* mempunyai sifat statis dan dinamis, pada saat bersifat statis maka isi informasi *website* tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik *website*. Apabila bersifat dinamis maka isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna *website*. Contoh *website* statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan *website* dinamis adalah seperti *Friendster*, *Multiply*, dan lain-lain. Dalam sisi pengembangannya, *website* statis hanya dapat *diupdate* oleh pemiliknya saja, sedangkan *website* dinamis dapat *diupdate* oleh pengguna maupun pemilik.

Halaman-halaman sebuah situs *web* diakses dari sebuah URL yang menjadi “akar” (*root*), yang disebut *homepage* (halaman induk; sering

³⁸Ahmat Josi, “Penerapan Metode...”, *Jurnal*, hlm. 50.

³⁹Penda Sudarto Hasugian, “Perancangan Website...”, *Jurnal*, hlm. 83.

⁴⁰Ahmat Josi, “Penerapan Metode...”, *Jurnal*, hlm. 51.

diterjemahkan menjadi “beranda”, “halaman muka”), dan biasanya disimpan dalam *server* yang sama. Tidak semua situs *web* dapat diakses dengan gratis. Beberapa situs *web* memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan, misalnya situs-situs yang menampilkan berita, layanan surat elektronik (*e-mail*), dan lain-lain.

Website ini dibuka melalui sebuah program penjelajah (*browser*) yang berada disebuah komputer. Program penjelajah yang dapat digunakan dalam komputer diantaranya: IE (*Internet Explorer*), *Mozilla*, *Firefox*, *Netscape*, *Opera* dan yang terbaru adalah *Google Chrome*.⁴¹ Dalam penelitian ini situs *online* digunakan untuk pembelajaran *online* terhadap pembelajaran agama Islam mengenai materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah.

Jadi situs *online* atau *website* adalah kumpulan halaman-halaman situs yang menampilkan berupa informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan dapat gabungan dari semua, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang diakses melauai telepon seluler atau komputer yang terhubung jaringan internet secara global.

b. Karakteristik Situs Online

Ada beberapa karakteristik dalam situs *online*, yaitu :

- 1) *Usability*; *Usability* berfokus pada *experience of a user* yaitu dalam berinteraksi dan mengoperasikan aplikasi atau situs *online*, dari mulai kesulitan hingga mudah dalam menjalankannya. Untuk

⁴¹Rudika Harminingtyas, “Analisis Layanan...”, *Jurnal*, hlm. 42.

mencapai *usability* yang tepat, maka situs *online* diharuskan memiliki 5 syarat utamanya, yaitu:

- a) Mudah dipelajari.
 - b) Efisien digunakan.
 - c) Mudah diingat.
 - d) Tingkat kesalahan yang rendah.
 - e) Kepuasan pengunjung.
- 2) Sistem Navigasi (Struktur); Ini merupakan struktur navigasi yang dapat memberikan kemudahan secara menyeluruh dari desain *interface* situs *online*. Dimana dalam hal ini navigasi akan membantu pengguna dengan baik dalam menelusuri *web* yang dituju agar dapat menjumpai yang mereka inginkan. Adapun sebagai navigasi yang baik dan bagus, maka harus mempunyai syarat-syarat, diantaranya:
- a) Mudah dipelajari.
 - b) Tetap Konsisten.
 - c) Memungkinkan *feedback*.
 - d) Muncul dalam konteks.
 - e) Menawarkan alternatif lain.
 - f) Memerlukan perhitungan waktu dan tindakan.
 - g) Menyediakan pesan *visual* yang jelas.
 - h) Menggunakan label yang jelas dan mudah dipahami.
 - i) Mendukung tujuan dan perilaku pengguna.

- 3) *Graphic Design* (Desain Visual); *Design* yang digunakan dapat menarik dalam pewarnaan sesuai dengan konsep pemilihan warna yang tepat, *layout* grafik yang tetap, isi yang mudah dipahami, penerapan tabel, diagram serta bagan yang menguatkan konten, penerapan animasi di lokasi yang benar, isi dan bentuk animasi yang memperkuat konten, dan secara menyeluruh membuat suatu bentuk yang tenang. Sehingga mempunyai pengunjung yang lebih banyak.
- 4) *Contents*; Bagusnya sebuah situs *online* baik dari segi konsep *graphic design*, hal itu akan tetap kurang berkesan jika konten yang disajikan tidak bermakna, karena konten yang bermakna akan memikat, istimewa, dan layak bagi *viewers*.
- 5) *Compatibility*; Situs *online* mesti mempunyai kompatibel ke berbagai jenis *browser* lainnya, serta memberikan solusi bagi *browser* yang tidak dapat mengakses situs atau fitur tertentu dari dalam *website*-nya.
- 6) *Loading Time*; Situs *online* dalam proses waktunya harus lebih cepat dan mudah sehingga pengunjung dapat lebih mudah kembali mengakses situs tersebut, konten dan tampilannya begitu menarik. Waktu *download* memang tidak hanya dipengaruhi oleh bentuk desain tetapi juga koneksi, *server*, *hosting*, dan lain-lain. Namun demikian *web designer* harus memperhatikan desain yang dibuatnya agar lebih tepat digunakan.

- 7) *Functionality*; Berupa melibatkan *programmer* dengan *coding*-nya dengan bukti nyata sehingga kita mengetahui sejauh mana sebuah situs *online* mampu dari sisi teknologi yang digunakan, seperti *code* yang ditulis dalam bahasa pemrograman Kotlin, PHP, dan Java.
- 8) *Accessibility*; Halaman *web* diharapkan mampu digunakan oleh semua pengunjung, dan juga penyandang disabilitas. Ada beberapa tantangan yang mungkin dijumpai pengunjung untuk menikmati halaman *website*. Dengan menghadapi *designer* tentu harus dapat mempertimbangkan dan memberikan solusinya.
- 9) *Interactivity*; Elemen yang mengaitkan antara situs *web* dengan *user* hingga terbentuk *experience* terhadap *website* itu sendiri disebut interaktivitas, contohnya pada penggunaan *hyperlink* terjadi mekanisme timbal balik.⁴²

c. **Macam-Macam Situs *Online***

Seiringan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, *website* juga mengalami perkembangan yang sangat berarti. Dalam pengelompokan macam-macam *web*, lebih diarahkan berdasarkan kepada fungsi, sifat dan bahasa pemrograman yang digunakan.

Adapun macam-macam situs *online* berdasarkan sifatnya yaitu:

- 1) *Website* Dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan *content* atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa

⁴²Aldio Defriandy, "Analisa Kualitas Website Riau Pos Menggunakan Metode Webqual 4.0", *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 11-13.

pemrograman yang digunakan antara lain PHP, ASP, NET dan memanfaatkan *database* MySQL atau MS SQL. Misalnya berita www.artikel.com, www.detik.com, www.tecnomobile.co.cc, dan lain-lain.

- 2) *Website Statis*, merupakan *website* yang *contentnya* sangat jarang diubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah html dan belum memanfaatkan *database*. Misalnya: profil organisasi www.yptk.ac.id. dan lain-lain.

Sedangkan berdasarkan fungsinya, *website* terbagi atas:

- 1) *Personal website*, *website* yang berisi informasi pribadi seseorang.
Contohnya: akun pribadi dalam blog www.blogger.com
- 2) *Commercial website*, *website* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis. *Website* perusahaan bukan fokus dalam perdagangan barang atau jasa, tetapi pada pengenalan produk atau jasanya. Sehingga para calon pembeli dapat lebih mengenal produk dan jasa serta manfaatnya. Contohnya: B2C (*Business to Consumer*), B2B (*Business to Business*), C2C (*Consumer to Consumer*) dan C2B (*Consumer to Business*).
- 3) *Government website*, *website* yang dimiliki oleh instansi pemerintahan, pendidikan yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna. Contohnya: berdomain .gov, .sch.
- 4) *Non-Profit Organization website*, dimiliki oleh profit atau tidak bersifat bisnis. *Website* ini milik organisasi nirlaba atau tidak

mengambil keuntungan dalam progress kerjanya. Contohnya:
Invisible Children, Canadian Blood Services, charity:water, dll.

- 5) *Portal web* merupakan *website* yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, *e-mail*, dan jasa-jasa lainnya. Contohnya: Detik.com, Dream.co.id, KapanLagi.com, dll.
- 6) *Forum web* merupakan *website* sebagai media diskusi. Contohnya: Zoom, Google Meet, dll.

Dari segi bahasa pemrograman yang digunakan, yaitu:

- 1) *Server Side*, merupakan *website* yang menggunakan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya *server*. Seperti PHP, ASP, NET dan lain sebagainya. Jika tidak ada *server*, *website* yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman di atas tidak akan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- 2) *Client Side*, adalah *website* yang tidak membutuhkan *server* dalam menjalankannya, cukup diakses melalui *browser* saja. Misalnya html.⁴³

d. Materi Sejarah Kebudayaan Islam

- 1) Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari

⁴³Tria Erlindah dan Zulkaidah, "Analisis Pengaruh Kualitas Website Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0", *Skripsi*, (Palembang: STMIK Palcomtech, 2018), hlm. 17-18.

perkembangan masyarakat Islam pada masa nabi Muhammad saw, *Khulafaurrasyidin*, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, sampai perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan dan dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.⁴⁴

2) Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut :⁴⁵

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dan peradaban Islam.
- b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

⁴⁴Abdul Haris Hasmar, "Problematika Pembelajaran...", *Jurnal*, hlm. 18.

⁴⁵Abdul Haris Hasmar, "Problematika Pembelajaran...", *Jurnal*, hlm. 19.

- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
 - e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dan peristiwa-peristiwa bersejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 3) Ruang Lingkup Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Cakupan kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah meliputi :

- a) Dakwah nabi Muhammad saw pada periode Mekah.
- b) Dakwah nabi Muhammad saw pada periode Madinah.
- c) Kepemimpinan umat setelah Rasulullah saw wafat.⁴⁶
- d) Perkembangan Islam periode klasik/zaman keemasan (650-1250).
- e) Perkembangan Islam pada abad pertengahan/kemunduran (1250-1800).⁴⁷
- f) Perkembangan Islam pada masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang).
- g) Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.⁴⁸

⁴⁶Elfa Tsuroyya, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kemenag RI, 2020), hlm. 102.

⁴⁷Moh. Sulaiman, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kemenag RI, 2020), hlm. 128.

⁴⁸M. Samsul Arifin, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kemenag RI), hlm. 145.

Menurut Asfiati kurikulum materi Sejarah Kebudayaan Islam yaitu mulai dari proses agama Islam lahir, berkembang, mundur dan bangkit kembali. Menceritakan kisah nabi-nabi terdahulu hingga Allah mengutus Rasulullah saw sampai akhir zaman. Begitu juga dengan tentang peradaban, pendidikan, kebudayaan dan kejayaan.⁴⁹

B. Peneliti Terdahulu

Penelitian ini adalah penelitian terbaru, karena belum ada peneliti sebelumnya melakukan penelitian ini. Dengan mengkaji tentang identifikasi situs *online* materi Sejarah Kebudayaan Islam tingkat MA. Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya dalam menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinilitas dari penelitian. Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang penggunaan situs *online* untuk belajar, diantaranya yaitu:

1. Penelitian dari Novia Bulow yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis situs *online* atau *website* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih fokus memperhatikan bahkan lebih mandiri dalam mencari tahu masalah yang ada di dalam materi sehingga dapat menemukan jawabannya.⁵⁰ Penelitian ini memiliki

⁴⁹Asfiati, *Visualisai dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid, dan Era New Normal)*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 55.

⁵⁰Novia Bulow, “Penggunaan Media...”, *Skripsi*, hlm. 55.

persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dilihat dari sisi objek kajiannya yaitu situs *online*. Sementara, perbedaannya adalah pada sisi jenis penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), subjeknya adalah siswa SMP, tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *website* dan untuk mata pelajaran agama Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian perpustakaan, penelitian ini untuk tingkat Madrasah Aliyah, untuk mengetahui keakuratan situs *online* dan dikhususkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Penelitian dari Muhammad Rizaldy yang berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa dalam belajar siswa belum memanfaatkan internet dengan optimal. Hal ini karena waktu siswa dalam memanfaatkan internet saat jam pelajaran di sekolah belum konsisten yaitu antara 10 menit sampai 2 jam. Namun siswa di sekolah ini sudah dapat menjelajah *web* dan memanfaatkan *e-mail*.⁵¹ Penelitian ini memiliki persamaan yaitu salah satu kajiannya adalah tentang pemanfaatan internet yang dapat mengakses situs *online*, akan tetapi penelitian memiliki perbedaan yaitu dilihat dari sisi jenis, subjek dan mata pelajarannya yang merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, subjeknya adalah siswa SMA dan khusus untuk mata pelajaran Sosiologi. Sementara penelitian yang akan dilakukan adalah

⁵¹Muhammad Rizaldy, “Pemanfaatan Internet...”, *Skripsi*, hlm. 91.

jenis penelitian perpustakaan, untuk tingkat Madrasah Aliyah dan khusus mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Penelitian dari Rizki Anisa yang berjudul “Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Penggunaan internet sebagai sumber belajar pada kategori tinggi sebanyak 61,3% siswa, kategori sedang sebanyak 36,6% siswa, dan kategori rendah sebanyak 2,2% siswa.⁵² Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu salah satu kajiannya adalah tentang penggunaan internet yang dapat mengakses situs *online*. Sementara perbedaannya adalah pada sisi jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, subjeknya adalah siswa SMK, dan untuk mata pelajaran Tata Hidang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian adalah perpustakaan, untuk tingkat Madrasah Aliyah dan khusus mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁵²Rizki Anisa, “Penggunaan Internet...”, *Skripsi*, hlm. 89.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Dilihat dari judul penelitian, bahwa penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (*library research*). Penelitian perpustakaan merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian tanpa melakukan terjun ke lapangan.⁵³ Data yang diperoleh penelitian perpustakaan ini adalah dari berbagai sumber tertulis atau bahan-bahan bacaan baik berupa buku, jurnal, majalah maupun dalam bentuk laporan penelitian, seperti skripsi, tesis, dan disertasi, baik yang tersimpan di perpustakaan maupun tidak.⁵⁴

Penelitian perpustakaan hanya digunakan analisis teks dan wacana, yaitu menganalisis penggunaan bahasa yang terdapat di dalamnya, tidak hanya aspek kebahasaan saja, tetapi juga mencakup aspek penyusunan pesan, penalaran logis, dan adanya fakta-fakta yang dapat meyakinkan sebagai argumentasinya. Penelitian ini harus mengenal lingkungan perpustakaan agar mudah menemukan yang diperlukan. Dengan mengetahui sumber-sumber informasi misalnya buku-buku pedoman, buku-buku petunjuk,

⁵³Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 3.

⁵⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 72.

laporan-laporan penelitian, tesis, disertasi, jurnal, dll.⁵⁵ Penelitian kepustakaan ini juga adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.⁵⁶

Objek penelitian ini adalah bahan pustaka dan tanpa memerlukan riset penelitian lapangan. Maka, penelitian kepustakaan ini adalah menelaah situs *online* materi Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Aliyah. Dengan mengumpulkan data dan informasi yang akurat, sumber datanya dari berbagai literatur-literatur berupa jurnal dan buku yang relevan berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Maka, dapat didefinisikan bahwa sumber data sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai tentang informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini disebut dengan data.⁵⁷ Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek

⁵⁵Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 58.

⁵⁶Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 43.

⁵⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi...*, hlm. 60.

penelitian.⁵⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah objek penelitian berupa situs *online* yang menyediakan materi Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Aliyah, yaitu :

a. Situs Pustaka Digital Pendidikan Islam

Situs pustaka digital pendidikan Islam (pustaka pendis) adalah *website* perpustakaan digital yang dikelola langsung oleh bidang pendidikan Islam kantor wilayah kementerian agama provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Situs ini menyediakan buku mata pelajaran dan referensi seputar Pendidikan Islam. Berikut ini link situsnya: <https://pustakapendisntt.com/buku/>

b. Situs Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep

Situs pondok pesantren modern putri IMMIM Pangkep merupakan situs milik ponpes dengan ketua yayasan Dra. Hj. Sri Hajati Fachrul Islam yang berada di Pangkep, Sulawesi Selatan. Situs ini adalah blog yang dimiliki ponpes secara pribadi yang resmi. Isi situs adalah bentuk artikel dan terdapat banyak konten iklan. Berikut ini link situsnya: <https://immimpangkep.ponpes.id/blogguru/>.

c. Situs *Youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta

Situs MA al-Islam Jamsaren Surakarta adalah situs milik suatu lembaga sekolah menengah atas yang berciri khas Islam di kota Surakarta. Situs ini dikelola oleh guru sekolah. Situs ini menyediakan video pembelajaran untuk tingkat Madrasah Aliyah. Walaupun situs ini

⁵⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi...*, hlm. 71.

ada di *youtube*, tetapi tidak ada iklan. Berikut ini link situsnya:

https://youtube.com/channel/UCtd4xxiJS_0BZGIAk7Yywxw.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun yang termasuk sumber data sekunder dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Buku-buku yang relevan membahas tentang Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu :
 - 1) Elfa Tsuroyya, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kemenag RI, 2020).
 - 2) Moh. Sulaiman, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kemenag RI, 2020).
 - 3) M. Samsul Arifin, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2020).
 - 4) M. Husain Tuanaya, Miftahul Ula, dan Mariyah Ulfah, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Kemenag RI, 2015).
 - 5) Muh. Asnawi, Sugiyono dan Moh. Sulaiman, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Kemenag RI, 2014).
 - 6) Muhammad Khalil, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Kemenag RI, 2016).

b. Jurnal pendidikan/penelitian yang berhubungan dengan pembahasan, yaitu:

- 1) Ahamd Yusuf Prasetiawan dan Lisa Diyah Ma'rifataini, "Dimensi Ideologis Pendidikan Sejarah Islam Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah", *Jurnal Smart*, Vol. 06, No. 02, Desember 2020.
- 2) Siti Masulah, "Analisa Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XI dan Relevasinya di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2018.
- 3) Imam Fahrudiin, " Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan", *Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2020.
- 4) Abdul Haris Hasmar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, No. 1, Januari-Maret 2020.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengolah, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga dapat diperoleh suatu temuan yang berdasarkan dari fokus atau masalah yang ingin dijawab dalam penelitian. Analisis data ini adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil dari data-data atau bahan-bahan yang dikumpulkan dan dirangkum

untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan hal yang ditemukan.⁵⁹

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah *content analysis*. *Content analysis* adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media yang dapat dilihat. Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini dilakukan melalui proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan untuk ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Adapun beberapa langkah-langkah dalam *content analysis*, yaitu:⁶¹

1. Perumusan Masalah: Analisis isi dimulai dengan rumusan masalah penelitian yang spesifik atau secara khusus. Sehingga pada penelitian ini perumusan masalah yaitu mengenai validasi situs *online* dan materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah dalam situs.
2. Pemilihan Media (Sumber Data): Peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. Suatu observasi yang mendalam terhadap perpustakaan dan berbagai media massa seringkali akan membantu penentuan sumber data yang relevan. Seperti pada penelitian ini, peneliti menggunakan situs *online* yang tidak berbayar dan mudah digunakan karena materi dapat *download* pada *link* tersebut.

⁵⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 209-210.

⁶⁰Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan....", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, hlm. 47.

⁶¹Amir Hamzah, *Metode Penelitian....*, hlm. 74-75.

3. Definisi Operasional: Definisi operasional ini berkaitan dengan unit analisis. Penentuan unit analisis dilakukan berdasarkan topik atau masalah riset yang telah ditentukan sebelumnya. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara penelitian dengan orang yang membaca penelitian. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian. Berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Identifikasi Situs *Online*

Identifikasi situs *online* diartikan sebagai mengenali atau menganalisis dari suatu situs yang akan diketahui informasi baik dari dalam maupun luar. Dengan begitu dapat diketahui kebenaran hal yang akan dikaji, baik yang bersifat statis maupun dinamis dengan membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).⁶²

b. Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam bukan materi yang bersifat hafalan, namun materi dapat membuat seseorang berfikir dan memahami realitas di masa lampau.⁶³ Materi Sejarah Kebudayaan Islam mempelajari mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa nabi Muhammad saw,

⁶²Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan Website..", *Jurnal*, hlm, 21.

⁶³Fifi Nur Rokhmah, "Pengembangan Bahan...", *Tesis*, hlm. 8.

khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, sampai perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

c. Madrasah Aliyah (MA)

Madrasah Aliyah (MA) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs.

4. Pelatihan Penyusunan Istilah atau Kata Kunci: Istilah atau kata kunci dilakukan untuk mengenali ciri-ciri utama kategori dalam situs *online* yang dapat diuji keakuratan dan kebenarannya. Pada penelitian ini kata kunci yang digunakan yaitu materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah.
5. Analisis Data dan Penyusunan Laporan: Data penelitian perpustakaan yang diperoleh dengan analisis isi dapat dianalisis dengan buku atau situs *online* yang valid. Penulisan laporan dapat menggunakan literatur kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan situs *online*, jurnal dan beberapa laporan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

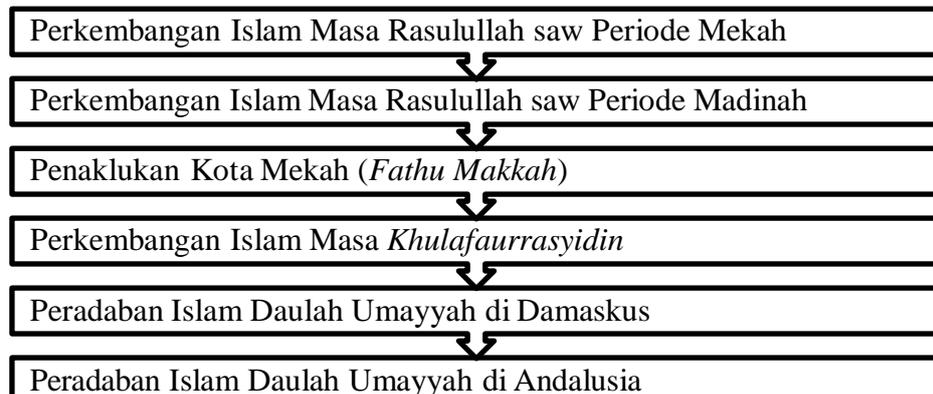
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah

1. Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas X

Materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas X berdasarkan dari KMA No. 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI yang telah diturunkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar Madrasah Aliyah dan peneliti menampilkan skema atau bagan materi, sebagai berikut:⁶⁴



Gambar 4.1 Peta Konsep Materi SKI kelas X

a. Perkembangan Islam Masa Rasulullah saw Periode Mekah

Pada bagian materi pertama ini membahas tentang, yaitu sejarah kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw, serta peristiwa penting dalam dakwah Rasulullah saw.

b. Perkembangan Islam Masa Rasulullah saw Periode Madinah

Dalam materi kedua ini pokok bahasannya yaitu sejarah kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam, substansi dan

⁶⁴Elfa Tsuroyya, *Sejarah Kebudayaan...*, hlm. 102.

strategi dakwah Rasulullah saw, serta peristiwa-peristiwa penting dalam dakwah Rasulullah saw.

c. Penaklukan Kota Mekah (*Fathu Makkah*)

Dalam materi ini membahas tentang sejarah tentang sebab-sebab terjadinya *fathu Makkah*, keberhasilan *fathu Makkah*, dan haji *wada'* atau haji perpisahan.

d. Perkembangan Islam Masa *Khulafaurrasyidin*

Materi yang disajikan adalah sejarah selama para pemimpin Islam setelah Rasulullah wafat, yaitu kisah khalifah Abu Bakar al-Shiddiq, khalifah Umar bin Khattab, khalifah Usman bin Affan, dan khalifah Ali bin Abi Tholib.

e. Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus

Dalam materi ini membahas sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus, khalifah-khalifah yang berprestasi, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan, serta masa kemunduran Umayyah.

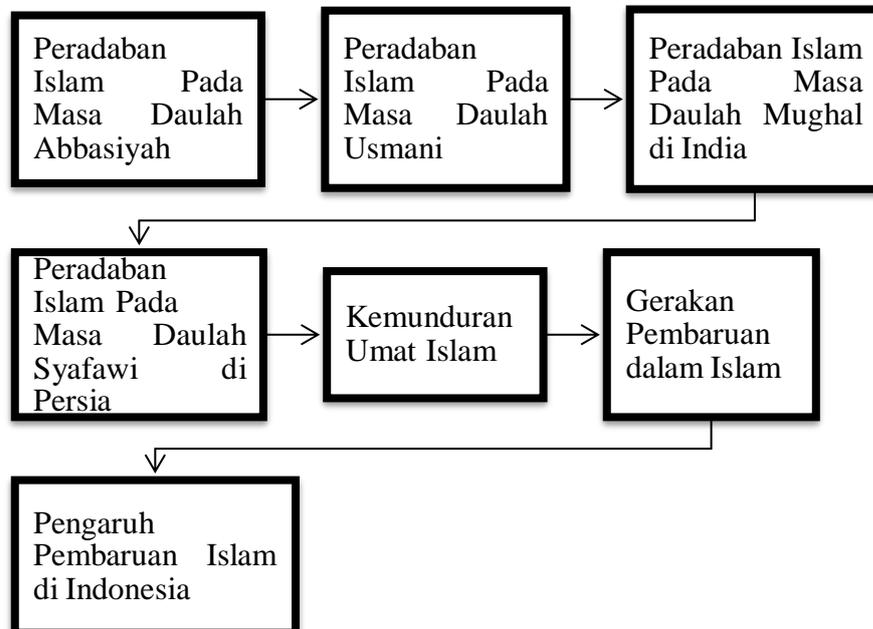
f. Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia

Materi terakhir adalah membahas sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan, serta masa kemunduran Umayyah.

2. Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XI

Materi-materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI berdasarkan dari KMA No. 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI yang telah diturunkan

dari kompetensi inti dan kompetensi dasar Madrasah Aliyah dan peneliti menampilkan skema atau bagan materi, sebagai berikut.⁶⁵



Gambar 4.2 Peta Konsep Materi SKI kelas XI

a. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah

Materi SKI bagian pertama ini adalah sejarah lahirnya Daulah Abbasiyah, khalifah-khalifah masa Daulah Abbasiyah, periodisasi kepemimpinan Daulah Abbasiyah, penyebaran wilayah Islam pada masa Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan, sistem pemerintahan, serta kemunduran Daulah Abbasiyah.

b. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani

Dalam materi ini membahas tentang sejarah lahirnya Daulah Usmani, strategi dan kebijakan pemerintahan selama masa Daulah

⁶⁵Moh. Sulaiman, *Sejarah Kebudayaan...*, hlm. 128

Usmani, kemajuan peradaban Islam masa Daulah Usmani serta kemunduran peradaban Islam masa Daulah Usmani.

c. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal di India

Materi selanjutnya, yang sub-sub materinya adalah sejarah lahirnya Daulah Mughal, strategi dan kebijakan pemerintahan Daulah Mughal, kemajuan peradaban Islam masa Daulah Mughal, serta kemunduran peradaban Islam masa Daulah Mughal.

d. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Syafawi di Persia

Dalam materi ini membahas yaitu tentang sejarah lahirnya Daulah Syafawi, strategi dan kebijakan pemerintah Daulah Syafawi, kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Syafawi, serta kemunduran peradaban Islam masa Daulah Syafawi.

e. Kemunduran Umat Islam

Pada bagian materi ini tentang kisah kejayaan umat Islam, kemunduran kerajaan besar umat Islam, penjajah bangsa barat atas dunia Islam, dan munculnya pembaruan dalam Islam.

f. Gerakan Pembaruan Dalam Islam

Bagian materi ini membahas tentang pengertian dari pembaruan, biografi tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam, dan pemikiran tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam.

g. Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia

Materi yang terakhir ini sub-sub pembahasannya adalah tentang kisah pengaruh gerakan pembaruan Islam di Indonesia, gerakan

pembaruan Islam di Indonesia dan organisasi-organisasi Islam di Indonesia.

3. Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XII

Pokok bahasan materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII berdasarkan dari KMA No. 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI yang telah diturunkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar Madrasah Aliyah dan peneliti menampilkan skema atau bagan materi, sebagai berikut:⁶⁶



Gambar 4.3 Peta Konsep Materi SKI kelas XII

a. Perkembangan Islam di Indonesia

Materi pertama ini membahas, yaitu tentang situasi dan kondisi sebelum kedatangan Islam, jalur masuknya Islam di Indonesia, strategi dakwah Islam di Indonesia, dan fase perkembangan Islam di Indonesia.

⁶⁶M. Samsul Arifin, *Sejarah Kebudayaan...*, hlm. 145.

b. Peran Wali *Songo* dalam Penyebaran Islam di Indonesia

Materi kedua ini yaitu mengenai biografi wali *songo*, strategi dakwah wali *songo*, peran wali *songo* terhadap peradaban Indonesia, dan teladan spiritual dan intelektual.

c. Kerajaan Islam di Indonesia

Materi ini membahas kisah kerajaan Islam di Sumatera, kerajaan Islam di Jawa, kerajaan Islam di Kalimantan, kerajaan Islam di Goa-Talo, kerajaan Islam di Ternate, kerajaan Islam di Nusa Tenggara dan peranan kerajaan terhadap perkembangan Islam di Indonesia.

d. Peran Umat Islam dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia

Dalam materi ini membahas yaitu tentang kisah perjuangan umat Islam pada masa penjajahan dan masa kebangkitan nasional.

e. Perkembangan Islam di Asia Tenggara

Materi ini membahas sejarah perkembangan agama Islam di negara-negara Asia Tenggara yaitu di negara Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Filipina, Vietnam, Singapura, dan Myanmar.

f. Perkembangan Islam di Asia-Afrika

Materi ini membahas tentang sejarah perkembangan agama Islam di negara Asia-Afrika, yaitu negara Taiwan, Jepang, China, Korea, Mesir, Aljazair, Sudan, Mauritania, Somalia dan Afrika Selatan.

g. Perkembangan Islam di Dunia Barat

Materi ini membahas tentang kisah sejarah perkembangan agama Islam di dunia barat di negara, yaitu Amerika Serikat, Brazil,

Argentina, Belanda, Inggris, Belgia, Perancis, Rusia, Italia, Jerman dan Spanyol.

B. Situs *Online* Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam pemilihan atau pencarian situs terhadap penelitian ini, hal yang pertama dilakukan peneliti adalah dengan mencari situs pada internet dengan mengetik kata kunci “Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah” pada kolom *searching* di *google*. Hasilnya, ditemukanlah situs yang menyediakan materi SKI. Setelah itu, peneliti memilih dan memilah situs *online* dengan memeriksa apakah ada materi SKI kelas X-XII dalam situs tersebut. Sehingga, peneliti memilih 3 situs *online* yang menyediakan materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah untuk diteliti, yang rincian situsnya adalah sebagai berikut:

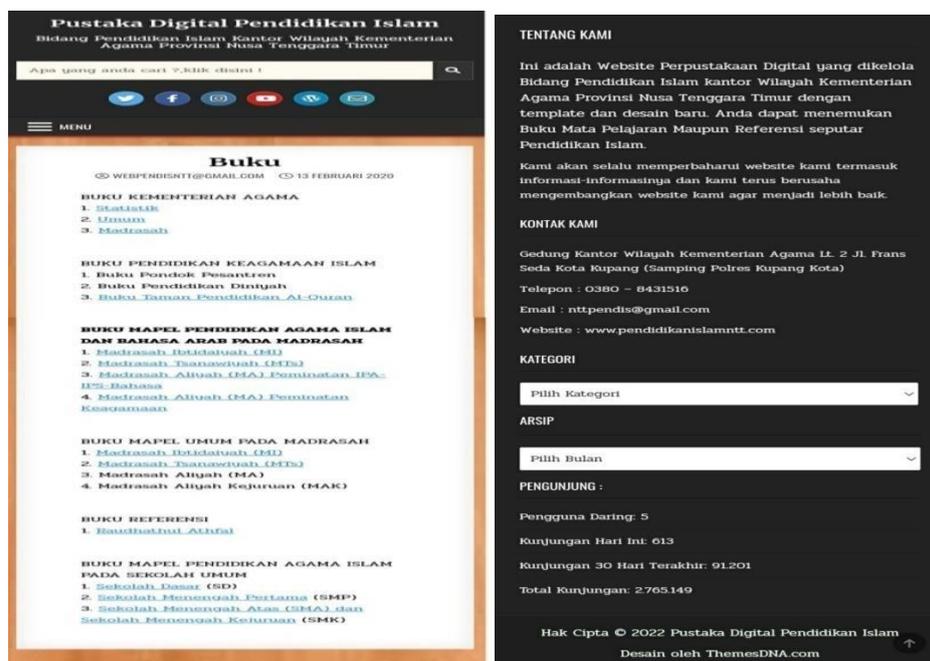
1. Situs Pustaka Digital Pendidikan Islam

(<https://pustakapendisntt.com/buku/>)

Situs pustaka pendis merupakan situs yang menyediakan materi Sejarah Kebudayaan Islam dalam bentuk buku *online* berbentuk file PDF yang dapat diunduh oleh siapapun. Buku SKI dalam situs ini ada pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2020 dengan penerbit Kemenag. Buku dalam situs ini dapat dibaca saja walaupun tidak diunduh.

Situs ini hanya menyediakan buku *online* dan tidak menyediakan bentuk materi lainnya, seperti: artikel, video, atau hal lainnya. Buku untuk kelas X hanya ada tahun 2014 dan 2020, kelas XI ada tahun 2015 dan 2020, serta kelas XII ada tahun 2016 dan 2020. Jadi tidak setiap

kelas, buku ada dari tahun terbit 2014, 2015, 2016. Tetapi hanya tahun 2020 yang ada bukunya untuk kelas X-XII. Jumlah buku *online* Sejarah Kebudayaan Islam MA dalam situs ini sebanyak 8 buku.



Gambar 4.4 Halaman utama buku situs putaka pendis

Materi SKI yang disediakan dalam situs untuk kelas X adalah buku *online*, yang terdiri dari 2 buku dengan tahun terbit 2014 dan 2020.

Materi SKI yang ada dalam buku tahun terbit 2014, peneliti akan menampilkan dengan bentuk BAB-BAB, yaitu:

- a. Peradaban bangsa Arab sebelum kedatangan Islam; sub-sub materinya adalah sejarah masyarakat Arab pra Islam, adat kebiasaan, pemerintahan, dan keagamaan bangsa Arab sebelum Islam.
- b. Dakwah Rasulullah saw pada periode Mekah; sub-sub materinya adalah menyiarkan Islam secara sembunyi-sembunyi, menyiarkan

Islam secara terang-terangan, dan *ibrah* sejarah dakwah periode Mekah.

- c. Dakwah Rasulullah saw pada periode Madinah; sub-sub materinya adalah pembentukan karakter masyarakat, gangguan dan ancaman dakwah selama di Madinah, tauladan mulia Rasulullah saw dalam memimpin perang, Rasulullah saw wafat, serta perubahan besar yang dibawa Islam.
- d. Perkembangan Islam masa *khulafaurrasyidin*; sub-sub materinya adalah sejarah selama para pemimpin Islam setelah Rasulullah wafat, yaitu kisah khalifah Abu Bakar al-Shiddiq, khalifah Umar bin Khattab, khalifah Usman bin Affan, dan khalifah Ali bin Abi Tholib.
- e. Perkembangan Islam pada masa Daulah Bani Umayyah di Damaskus; sub-sub materinya adalah latar belakang berdirinya Daulah Umayyah, para khalifah berpengaruh Daulah Umayyah, kemajuan Dinasti Umayyah, dan kemunduran Dinasti Umayyah.
- f. Perkembangan Islam pada masa Daulah Bani Umayyah di Andalusia; sub-sub materinya adalah sejarah berdirinya Daulah Umayyah II Andalusia, kepemimpinan Daulah Umayyah II Andalusia, kemunduran peradaban Daulah Umayyah II Andalusia, dan hikmah perkembangan Islam di Andalusia.
- g. Perkembangan Islam pada masa Daulah Bani Abbasiyyah di Baghdad; sub-sub materinya adalah latar belakang berdirinya Daulah Abbasiyyah, khalifah-khalifah Daulah Abbasiyyah, kemajuan

peradaban Daulah Abbasiyyah, kemunduran Daulah Abbasiyyah, dan *ibrah* perkembangan Islam masa Abbasiyyah.

Sedangkan dalam buku tahun terbit 2020, dengan menampilkan bentuk BAB-BAB, yaitu:

- a. Perkembangan Islam masa Rasulullah saw periode Mekah; sub-sub materinya adalah kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw, serta peristiwa penting dalam dakwah Rasulullah saw.
- b. Perkembangan Islam masa Rasulullah saw periode Madinah; sub-sub materinya adalah kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw, serta peristiwa-peristiwa penting dalam dakwah Rasulullah saw.
- c. Penaklukan Kota Mekah (*Fathu Makkah*); sub-sub materinya adalah sebab-sebab terjadinya *fathu Makkah*, keberhasilan *fathu Makkah*, dan haji *wada'*.
- d. Perkembangan Islam Masa *Khulafaurrasyidin*; sub-sub materinya adalah sejarah selama para pemimpin Islam setelah Rasulullah wafat, yaitu kisah khalifah Abu Bakar al-Shiddiq, khalifah Umar bin Khattab, khalifah Usman bin Affan, dan khalifah Ali bin Abi Tholib.
- e. Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus; sub-sub materinya adalah sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus, khalifah-khalifah yang berprestasi, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan, serta masa kemunduran Umayyah.

- f. Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia; sub-sub materinya adalah sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan, serta masa kemunduran Umayyah.

Berdasarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas X yang telah dijelaskan peneliti di atas, situs pustaka pendis ini lengkap menyediakan materi sesuai dengan gambaran materi kelas X dan kurikulum. Situs ini juga menyediakan materi diluar pembahasan yaitu perkembangan Islam pada masa Daulah Bani Abbasiyyah di Baghdad.

Untuk kelas XI, materi yang disediakan adalah buku *online* terdiri dari 3 buku dengan 2 buku tahun 2015 dan 1 buku tahun 2020. Materi SKI yang ada dalam buku tahun terbit 2015, peneliti akan menampilkan dengan bentuk BAB-BAB, yaitu:

- a. Menelusuri peradaban Islam Turki Usmani; sub-sub materinya adalah sejarah berdirinya Daulah Turki Usmani, strategi dan kebijakan pemerintah, kemajuan Daulah Turki Usmani, serta kemunduran Daulah Turki Usmani.
- b. Peradaban kerajaan Islam Mughal di India; sub-sub materinya adalah sejarah lahirnya kerajaan Islam Mughal, strategi dan kebijakan kerajaan, sekilas tentang Taj Mahal, kemajuan kerajaan, serta kemunduran kerajaan.
- c. Mengenal peradaban Islam Syafawi di Persia; sub-sub materinya adalah sejarah lahirnya kerajaan Islam Syafawi, kemajuan kerajaan dan kemunduran kerajaan.

- d. Perang salib menurut pandangan Islam; sub-sub materinya adalah sebab-sebab terjadinya perang salib, jalan terjadinya perang salib, dampak yang ditimbulkan perang salib, dan perang Salahuddin Alayyubi dalam perang salib.
- e. Kemunduran umat Islam; sub-sub materinya adalah sekilas gambaran capaian umat Islam dan gambaran kemunduran umat Islam.

Sedangkan dalam buku tahun terbit 2015 satu lagi, dengan menampilkan bentuk BAB-BAB, yaitu:

- a. Proses lahir dan fase-fase pemerintahan Bani Umayyah; sub-sub materinya adalah silsilah khalifah Bani Umayyah, proses lahir dan fase-fase pemerintahan Bani Umayyah I, serta fase-fase pemerintahan Bani Umayyah I.
- b. Khalifah-khalifah yang terkenal dan kebijakan-kebijakan pemerintah Bani Umayyah I; sub-sub materinya adalah 14 khalifah Bani Umayyah I yang berkuasa, khalifah-khalifah yang terkenal, dan kebijakan-kebijakan pemerintah Bani Umayyah I.
- c. Perkembangan peradaban Bani Umayyah I; sub-sub materinya adalah proses kodifikasi hadis masa khalifah Umar bin Abdul Aziz, proses perkembangan ilmu pengetahuan, dan peradaban yang tumbuh. .
- d. Masa kelemahan sampai runtuhnya Bani Umayyah I Damaskus; sub-sub materinya adalah faktor-faktor penyebab mundurnya Bani Umayyah, pemicu pemberontakan, kelebihan dan kekurangan, proses runtuhnya Bani Umayyah.

- e. Proses lahir dan fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah; sub-sub materinya adalah proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah.
- f. Khalifah-khalifah yang terkenal dan kebijakan-kebijakan pemerintah Abbasiyah; sub-sub materinya adalah khalifah-khalifah yang terkenal dan kebijakan-kebijakannya.
- g. Proses perkembangan ilmu pengetahuan masa Bani Abbasiyah; sub-sub materinya adalah suasana tumbuhnya peradaban ilmu pengetahuan, hasil riset para ahli tokoh, pusat-pusat peradaban, dan pengaruh peradaban Islam terhadap dunia barat.
- h. Masa kehancuran Bani Abbasiyah; sub-sub materinya adalah faktor penyebab munculnya pemberontakan dan faktor penyebab runtuhnya Bani Abbasiyah.

Yang terakhir dalam buku tahun 2020, dengan menampilkan bentuk BAB-BAB, yaitu:

- a. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah; sub-sub materinya adalah sejarah lahirnya Daulah Abbasiyah, khalifah-khalifah masa Daulah Abbasiyah, perodesasi kepemimpinan Daulah Abbasiyah, penyebaran wilayah Islam pada masa Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan, sistem pemerintahan Daulah Abbasiyah, serta kemunduran Daulah Abbasiyah.
- b. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani; sub-sub materinya adalah sejarah lahirnya Daulah Usmani, strategi dan kebijakan

pemerintahan selama masa Daulah Usmani, kemajuan peradaban Islam masa Daulah Usmani serta kemunduran peradaban Islam masa Daulah Usmani.

- c. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal di India; sub-sub materinya adalah sejarah lahirnya Daulah Mughal, strategi dan kebijakan pemerintahan Daulah Mughal, kemajuan peradaban Islam masa Daulah Mughal, serta kemunduran peradaban Islam masa Daulah Mughal.
- d. Peradaban Islam Pada Masa Daulah Syafawi di Persia; sub-sub materinya adalah sejarah lahirnya Daulah Syafawi, strategi dan kebijakan pemerintah Daulah Syafawi, kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Syafawi, serta kemunduran peradaban Islam masa Daulah Syafawi.
- e. Kemunduran Umat Islam; sub-sub materinya adalah kejayaan umat Islam, kemunduran kerajaan besar umat Islam, penjajah bangsa barat atas dunia Islam, dan munculnya pembaruan dalam Islam.
- f. Gerakan Pembaruan dalam Islam; sub-sub materinya adalah pengertian dari pembaruan, biografi tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam, dan pemikiran tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam.
- g. Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia; sub-sub materinya adalah pengaruh gerakan pembaruan Islam di Indonesia, gerakan pembaruan Islam di Indonesia dan organisasi-organisasi Islam di Indonesia.

Berdasarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas XI yang telah dijelaskan peneliti di atas, situs pustaka pendis ini lengkap menyediakan materi sesuai dengan gambaran materi kelas XI dan kurikulum. Situs ini juga menyediakan materi diluar pembahasan yaitu perang salib menurut pandangan Islam.

Untuk kelas XII materi yang ada dalam situs adalah buku *online* terdiri dari 3 buku dengan 2 buku tahun 2016 dan 1 buku tahun 2020. Materi SKI yang ada dalam buku tahun terbit 2016, peneliti akan menampilkan dengan bentuk BAB-BAB, yaitu:

- a. Pembaharuan dan modernisasi dunia Islam; sub-sub materinya adalah latar belakang lahirnya gerakan pembaharuan dunia Islam dan tokoh-tokoh pembaharuan dan modernisasi dunia Islam.
- b. Sejarah masuknya Islam di Indonesia; sub-sub materinya adalah jalur masuknya Islam di indonesia, strategi dakwah Islam di Indonesia, fase perkembangan Islam di Indonesia, dan perkembangan Islam di beberapa wilayah nusantara.
- c. Tokoh-tokoh dalam penyebaran dan perkembangan Islam di nusantara; sub-sub materinya adalah wali *songo* dan ulama penyebar Islam pasca wali *songo*.
- d. Kerajaan Islam awal di Indonesia; sub-sub materinya adalah sejarah perkembangan kerajaan Islam awal di Indonesia dan peranan kerajaan Islam awal di Indonesia.

- e. Sejarah perkembangan Islam di Asia Tenggara; sub-sub materinya adalah tahap-tahap perkembangan Islam di Asia Tenggara, sejarah perkembangan Islam di Thailand, sejarah perkembangan Islam di Filipina, sejarah perkembangan Islam di Malaysia, dan sejarah perkembangan Islam di Brunei Darussalam.
- f. Perkembangan Islam di Afrika, Amerika, Eropa dan Australia; sub-sub materinya adalah sejarah perkembangan Islam di Afrika, sejarah perkembangan Islam di Amerika, sejarah perkembangan Islam di Australia, dan sejarah perkembangan Islam di Eropa.
- g. Pusat peradaban dan tokoh-tokoh dunia Islam modern-kontemporer; sub-sub materinya adalah sejarah kebudayaan Islam modern-kontemporer, pusat-pusat dan aspek-aspek peradaban Islam modern-kontemporer, tokoh-tokoh dunia Islam modern-kontemporer, dan tokoh-tokoh Islam Indonesia modern-kontemporer.

Sedangkan dalam buku tahun terbit 2020, dengan menampilkan bentuk BAB-BAB, yaitu:

- a. Perkembangan Islam di Indonesia; sub-sub materinya adalah situasi dan kondisi sebelum kedatangan Islam, jalur masuknya Islam di Indonesia, strategi dakwah Islam di Indonesia, dan fase perkembangan Islam di Indonesia.
- b. Peran wali *songo* dalam penyebaran Islam di Indonesia; sub-sub materinya adalah biografi wali *songo*, strategi dakwah wali *songo*,

peran wali *songo* terhadap peradaban Indonesia, dan teladan spiritual dan intelektual.

- c. Kerajaan Islam di Indonesia; sub-sub materinya adalah kerajaan Islam di Sumatra, kerajaan Islam di Jawa, kerajaan Islam di Kalimantan, kerajaan Islam di Goa-Talo, kesultanan Ternate, kerajaan Islam di Nusa Tenggara, dan peranan kerajaan terhadap perkembangan Islam di Indonesia.
- d. Peran umat Islam dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia; sub-sub materinya adalah peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan serta peran umat Islam pasca kemerdekaan.
- e. Perkembangan Islam di Asia Tenggara; sub-sub materinya adalah perkembangan Islam Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Filipina, Vietnam, Myanmar dan Singapura.
- f. Perkembangan Islam di Asia-Afrika; sub-sub materinya adalah perkembangan Islam di Taiwan, Jepang, Korea, dan China, serta perkembangan Islam di Mesir, Aljazair, Sudan, Mauritania, Somalia, dan Afrika Selatan.
- g. Perkembangan Islam di dunia barat; sub-sub materinya adalah perkembangan Islam di Amerika Serikat, Brazil dan Argentina, serta perkembangan Islam di Belanda, Inggris, Belgia, Perancis, Rusia, Italia, Jerman, dan Spanyol.⁶⁷

⁶⁷Kemenag NTT, “Pustaka Digital Pendidikan Islam”, <https://pustakapendisntt.com/buku/>, diakses 30 Juni 2022 pukul 13.20 WIB.

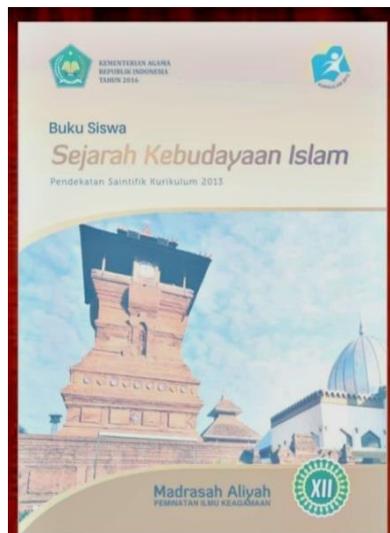
Materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII tahun terbit 2016 satu lagi tidak sesuai kurikulum. Materi yang ada dalam buku ini adalah materi untuk kelas XI. Karena materi yang ada dalam buku ini mengenai tentang peradaban Islam Turki Usmani, kerajaan Islam Mughal di India, peradaban Islam Syafawi di Persia, perang salib, kemunduran umat Islam dan gerakan pembaharuan Islam. Sedangkan materi yang dibahas dalam kelas XII adalah mengenai tentang perkembangan Islam di Indonesia dan dunia. Jadi, buku ini lebih cocok untuk kelas XI.

Berdasarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas XII yang telah dijelaskan peneliti di atas, situs pustaka pendis ini lengkap menyediakan materi sesuai dengan gambaran materi kelas XII dan kurikulum. Situs ini juga menyediakan materi diluar pembahasan yaitu pembaharuan dan modernisasi dunia Islam serta pusat peradaban dan tokoh-tokoh dunia Islam modern-kontemporer.



Gambar 4.5 Semua buku SKI MA dalam situs

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSKRIPSI.....	v
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU.....	ix
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I MENELUSURI PERADABAN ISLAM TURKI USMANI	1
PENDAHULUAN	5
PENDALAMAN MATERI.....	5
1. Sejarah Lahirnya Turki Usmani.....	6
2. Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daulah Turki Usmani Awal.....	7
3. Kemajuan Peradaban Islam Masa Turki Usmani.....	10
4. Kemunduran Peradaban Islam Masa Turki Usmani.....	12
5. Sekilas Tentang Sultan Sulaiman Al-Qanuni.....	13
REFLEKSI.....	15
TUGAS DAN KEGIATAN.....	15
PENDALAMAN KARAKTER.....	16
EVALUASI.....	16
BAB II PERADABAN KERAJAAN ISLAM MUGHAL DI INDIA	19
PENDAHULUAN	23
PENDALAMAN MATERI.....	24
1. Sejarah Berdirinya Kerajaan Islam Mughal.....	24
2. Strategi dan Kebijakan Pemerintah Kerajaan Mughal.....	25
3. Kemajuan Peradaban Islam Masa Mughal.....	26
4. Kemunduran Peradaban Islam Masa Mughal.....	29
5. Sekilas Tentang Taj Mahal.....	33
REFLEKSI.....	34
TUGAS DAN KEGIATAN.....	35
PENDALAMAN KARAKTER.....	35
EVALUASI.....	34
BAB III MENGENAL PERADABAN ISLAM SAFAWI DI PERSIA	38
PENDAHULUAN	42
PENDALAMAN MATERI.....	42
1. Sejarah Berdirinya Kerajaan Islam Safawi.....	42
2. Kemajuan Peradaban Islam Masa Safawi.....	45
3. Kemunduran Peradaban Islam Masa Safawi.....	46
REFLEKSI.....	48
TUGAS DAN KEGIATAN.....	48
E. Pendalaman Karakter.....	48
F. Evaluasi.....	49



Gambar 4.6 Buku kelas XII yang materinya tidak sesuai dengan pembahasan

Jadi materi SKI yang disediakan oleh situs pustaka pendis adalah buku *online* bentuk PDF yang dapat dibaca dan diunduh dengan mudah. Buku dalam situs adalah tahun 2014, 2015, 2016 dan 2020. Tetapi tidak disetiap kelas, semua buku lengkap dengan tahun terbitnya, kecuali buku tahun 2020 ada untuk kelas X-XII. Materi yang disediakan oleh situs, sesuai pada kurikulum. Materi yang disediakan juga ada yang di luar dari pembahasan, sehingga dapat memperluas wawasan siswa.

Peneliti mengambil situs pustaka pendis untuk diteliti dikarenakan yaitu:

- a. Materi SKI dalam situs lengkap, dengan menyediakan buku *online* dari Kemenag dengan tahun terbit 2014, 2015, 2016, dan 2020.
- b. Sangat mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun dibandingkan dengan situs Kemenag daerah lainnya.
- c. Materi SKI dalam situs mudah untuk diunduh. Begitu juga pencarian materi SKI dalam situs ini tidak ribet.

- d. Situs pustaka pendis ini disediakan khusus untuk Pendidikan Islam berbentuk perpustakaan digital.
- e. Penanggungjawab situs adalah bidang pendidikan Islam kantor wilayah kementerian agama provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).
- f. Pengunjung situs sangat banyak. Dalam sehari, pengunjung situs dapat ± 200 pengunjung. Sedangkan satu bulan sekitar ± 91.201 dan total keseluruhan pengunjung sejak situs berdiri ada $\pm 2.775.302$.

2. **Situs Ponpes Modern Putri IMMIM Pangkep**

(<https://immimpangkep.ponpes.id/blogguru/>)

Situs ponpes ini menyediakan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam blog guru (tulisan guru) yang *publish* oleh guru ponpes bidang Sejarah Kebudayaan Islam, nama gurunya yaitu: Muhammad Farid Wajdi.

Materi yang ada dalam situs ini menggunakan kurikulum 2013 dan buku *online* bentuk PDF yang tahun 2014 dan 2015 dari Kemenag yang dapat dilihat dan diunduh. Materi juga disediakan dengan bentuk video *youtube* dan artikel. Video *youtube* yang disediakan oleh situs ini adalah milik video *channel* para *ustadz* di luar ponpes dan video orang lain, artinya bukan video dari sekolah. Isi video itu adalah ceramah-ceramah atau cerita yang berkaitan dengan materi. Tetapi terdapat beberapa video yang tidak dapat ditonton lagi, dikarenakan video tersebut telah dihapus oleh pemilik video.



Gambar 4.7 Halaman utama situs ponpes

Materi Sejarah Kebudayaan Islam yang disediakan dalam situs untuk kelas X adalah buku *online* SKI tahun 2014, artikel dan video *youtube*. Materi buku *online* untuk kelas X ini hanya ada 3 BAB saja, tidak secara keseluruhan buku SKI tahun 2014 itu utuh. Materi yang 3 BAB dalam situs *online* adalah:

- a. Peradaban bangsa Arab sebelum kedatangan Islam; sub-sub materinya adalah sejarah masyarakat Arab pra Islam, adat kebiasaan, pemerintahan, dan keagamaan bangsa Arab sebelum Islam.
- b. Dakwah Rasulullah saw pada periode Mekah; sub-sub materinya adalah menyiarkan Islam secara sembunyi-sembunyi, menyiarkan Islam secara terang-terangan, dan *ibrah* sejarah dakwah periode Mekah.
- c. Dakwah Rasulullah saw pada periode Madinah; sub-sub materinya adalah pembentukan karakter masyarakat, gangguan dan ancaman dakwah selama di Madinah, tauladan mulia Rasulullah saw dalam

memimpin perang, Rasulullah saw wafat, serta perubahan besar yang dibawa Islam.

Sedangkan materi artikel dalam situs ini yaitu mengenal *khulafaurrasyidin*. Bagian video *youtube* yang disediakan adalah kondisi bangsa Arab sebelum kelahiran Rasulullah saw (ditonton 7,1 rb kali dan jumlah suka video 135), dakwah Rasulullah saw di Mekah dan dakwah Rasulullah saw di Madinah (ditonton 7,8 rb kali dan jumlah suka video 102), serta penaklukan kota Mekah. Video yang tidak tersedia lagi, dikarenakan pemilik video telah menghapusnya yaitu materi dakwah Rasulullah saw periode Mekah dan penaklukan kota Mekah.

Jadi, materi kelas X yang disediakan oleh situs ini masih kurang, jika disesuaikan dengan gambaran materi kelas X dan kurikulum. Materi yang kurang adalah peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus dan peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia.



Gambar 4.8 Materi 3 BAB kelas X dalam situs

Untuk kelas XI, materi disediakan adalah buku *online* SKI tahun 2015, artikel dan video *youtube*. Materi yang ada dalam buku situs ini

merupakan buku yang utuh, sehingga dapat diunduh dan dibaca semua. Mengenai rincian isi buku, peneliti akan menampilkan dengan bentuk BAB-BAB, yaitu:

- a. Proses lahir dan fase-fase pemerintahan Bani Umayyah; sub-sub materinya adalah silsilah khalifah Bani Umayyah, proses lahir dan fase-fase pemerintahan Bani Umayyah I, serta fase-fase pemerintahan Bani Umayyah I.
- b. Khalifah-khalifah yang terkenal dan kebijakan-kebijakan pemerintah Bani Umayyah I; sub-sub materinya adalah 14 khalifah Bani Umayyah I yang berkuasa, khalifah-khalifah yang terkenal, dan kebijakan-kebijakan pemerintah Bani Umayyah I.
- c. Perkembangan peradaban Bani Umayyah I; sub-sub materinya adalah proses kodifikasi hadis masa khalifah Umar bin Abdul Aziz, proses perkembangan ilmu pengetahuan, dan peradaban yang tumbuh. .
- d. Masa kelemahan sampai runtuhnya Bani Umayyah I Damaskus; sub-sub materinya adalah faktor-faktor penyebab mundurnya Bani Umayyah, pemicu pemberontakan, kelebihan dan kekurangan, proses runtuhnya Bani Umayyah.
- e. Proses lahir dan fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah; sub-sub materinya adalah proses lahirnya Bani Abbasiyah dan fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah.

- f. Khalifah-khalifah yang terkenal dan kebijakan-kebijakan pemerintah Abbasiyah; sub-sub materinya adalah khalifah-khalifah yang terkenal dan kebijakan-kebijakannya.
- g. Proses perkembangan ilmu pengetahuan masa Bani Abbasiyah; sub-sub materinya adalah suasana tumbuhnya peradaban ilmu pengetahuan, hasil riset para ahli tokoh, pusat-pusat peradaban, dan pengaruh peradaban Islam terhadap dunia barat.
- h. Masa kehancuran Bani Abbasiyah; sub-sub materinya adalah faktor penyebab munculnya pemberontakan dan faktor penyebab runtuhnya Bani Abbasiyah.

Sedangkan artikel materi yang disediakan adalah kekhalifahan Abbasiyah dan khalifah-khalifah Dinasti Bani Umayyah. Untuk video *youtube*, materi yang disediakan adalah proses lahirnya dan fase-fase pemerintahan Bani Umayyah serta masa kelemahan sampai runtuhnya Bani Umayyah I di Damaskus (ditonton 22 rb kali dan jumlah suka video 399). Video yang tidak tersedia lagi, dikarenakan pemilik video telah menghapusnya yaitu proses lahirnya dan fase-fase pemerintahan Bani Umayyah.

Jadi, materi kelas XI yang disediakan oleh situs ini masih kurang, jika disesuaikan dengan gambaran materi dan kurikulum. Materi yang kurang adalah peradaban Islam pada masa Daulah Usmani, peradaban Islam pada masa Daulah Mughal di India, peradaban Islam pada masa Daulah Syafawi di Persia, kemunduran umat Islam, gerakan pembaruan

dalam Islam, dan pengaruh pembaruan Islam di Indonesia. Materi kelas XI dalam situs ini lebih banyak membahas Daulah Abbasiyah dan Daulah Umayyah.



Gambar 4.9 Buku SKI kelas XI yang ada dalam situs

Untuk kelas XII materi yang ada dalam situs hanya menyediakan dalam bentuk video di *youtube* dengan rincian 7 materi, yaitu:

- a. Pembaharuan dan modernisasi dunia Islam; judul videonya yaitu sejarah pembaharuan Islam (ditonton 17 rb kali dan jumlah suka 322), risalah Din Syamsuddin (ditonton 33 rb kali dan jumlah suka 680), Islam di zaman modern oleh Prof Akh Muzakki (ditonton 6,2 rb kali dan jumlah suka 95), tokoh-tokoh pembaharuan Islam (ditonton 10 rb kali dan jumlah suka 245), serta tokoh-tokoh pembaharuan Islam pada masa modern (ditonton 15 rb kali dan jumlah suka 188).
- b. Sejarah masuknya Islam di Indonesia; judul videonya yaitu sejarah masuknya Islam di Indonesia (ditonton 42 rb kali dan jumlah suka 880), jejak masuknya Islam ke Nusantara (ditonton 30 rb kali dan jumlah suka 400), api sejarah Islam, strategi dakwah dan

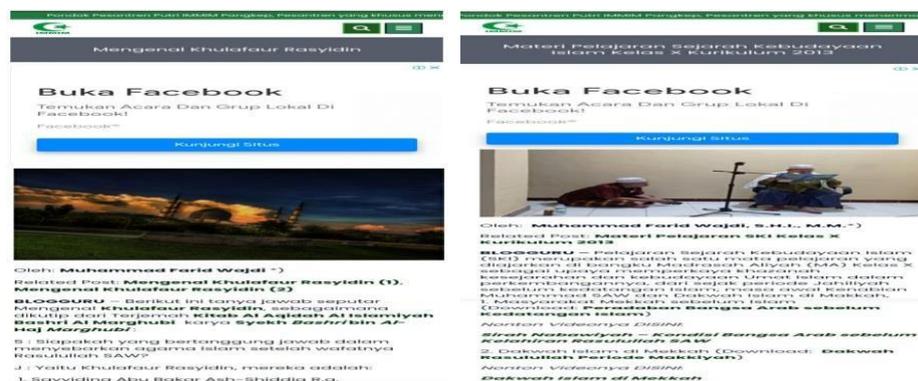
- perkembangan Islam di Indonesia (ditonton 3,5 rb kali dan jumlah suka 56), serta sejarah Indonesia yang hilang.
- c. Tokoh-tokoh dalam penyebaran dan perkembangan Islam di Nusantara (wali *songo*); judul videonya yaitu Sunan Kalijaga dan Syekh Siti Jenar serta KH Ahmad Dahlan.
 - d. Kerajaan-kerajaan Islam awal di Indonesia; judul videonya yaitu jejak kerajaan Islam tertua di Nusantara (ditonton 73 rb kali dan jumlah suka 408), kerajaan samudra pasai (ditonton 42 rb kali dan jumlah suka 362), dan sejarah Islam masuk ke Indonesia (ditonton 274 rb kali dan jumlah suka 4,3 rb).
 - e. Sejarah perkembangan Islam di Asia Tenggara; judul videonya yaitu Negara di Asia Tenggara, perjuangan dakwah Islam di Filipina, sejarah Islam di Filipina, sejarah Sabah, sejarah Brunai Darussalam (ditonton 270 rb kali dan jumlah suka 3,4 rb) dan menelusuri sejarah Islam di Singapura (ditonton 16 rb kali dan jumlah suka 275).
 - f. Perkembangan Islam di Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia; judul videonya yaitu *the history of Islam in Africa* (ditonton 115 rb kali dan jumlah suka 1,2 rb), sejarah dan perkembangan Islam di Benua Afrika (ditonton 4,4 rb kali dan jumlah suka 70), penemuan Benua Amerika (ditonton 163 rb kali dan jumlah suka 2,2 rb), sejarah perkembangan Islam di Amerika Serikat (ditonton 23 rb kali dan jumlah suka 246), melihat sejarah Masjid di Australia (ditonton 19 rb kali dan jumlah suka 269), melihat perkembangan Islam di kota Darwin Australia

(ditonton 11 rb kali dan jumlah suka 129), serta bongkar sejarah Eropa (ditonton 768 rb kali dan jumlah suka 12 rb).

- g. Pusat peradaban dan tokoh-tokoh dunia Islam modern kontemporer; judul videonya yaitu sejarah kebudayaan Islam modern dan kontemporer (ditonton 183 kali dan jumlah suka 4).

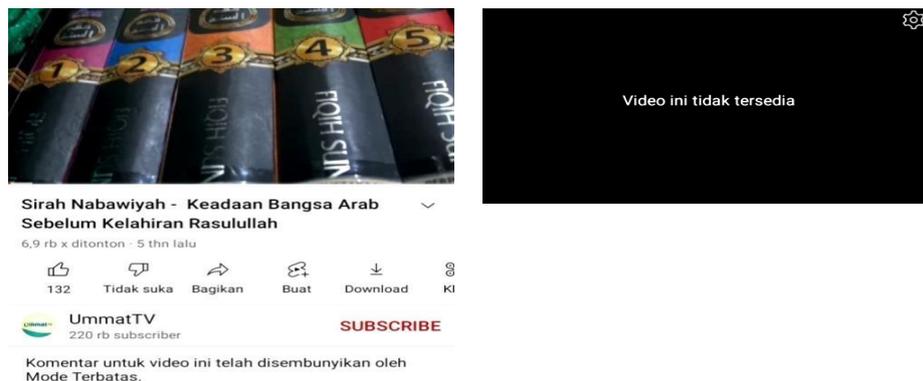
Video yang tidak tersedia lagi, dikarenakan pemilik video telah menghapus videonya, yaitu materi api sejarah Islam, sejarah Indonesia yang hilang, tentang wali *songo*, sejarah perkembangan Islam di Asia Tenggara, perjuangan dakwah Islam di Filipina, sejarah Sabah dan sejarah perkembangan Islam di Malaysia.⁶⁸

Jadi, materi kelas XII yang disediakan oleh situs ini masih kurang, jika disesuaikan dengan kurikulum. Materi yang kurang adalah peran umat Islam dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Situs ini juga menyediakan materi diluar pembahasan yaitu pembaharuan dan modernisasi dunia Islam serta pusat peradaban dan tokoh-tokoh dunia Islam modern kontemporer.



Gambar 4.10 Materi SKI artikel, buku dan link video dalam situs

⁶⁸Ponpes Modern Putri IMMIM Pangkep, “Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep”, <https://immimpangkep.ponpes.id/blogguru/>, diakses 02 Desember 2022 pukul 09.10 WIB.



Gambar 4.11 Video materi dalam *youtube* dan video yang telah dihapus

Jadi, situs ponpes ini menyediakan materi Sejarah Kebudayaan Islam dalam bentuk buku *online*, artikel dan video *youtube*. Materi yang disediakan situs ini tidak lengkap dan masih kurang. Buku *online* yang disediakan situs untuk kelas X hanya 3 BAB saja dengan tahun terbit 2014. Sedangkan untuk kelas XI, buku disediakan secara utuh dengan tahun terbit 2015 dan untuk kelas XII tidak ada buku. Artikel dalam situs ini hanya ada beberapa yang diberikan. Bagian video *youtube* dalam situs bukanlah video buatan atau milik ponpes sendiri, melainkan video dari ceramah atau cerita *ustadz* dan orang lain yang berkaitan dengan materi.

Situs Ponpes modern putri IMMIM Pangkep ini digunakan oleh peneliti dalam penelitian dikarenakan alasan sebagai berikut:

- a. Materi SKI dalam situs ini ada buku, artikel dan video. Jadi materi dapat mudah dipahami. Walau masih menggunakan kurikulum 2013 tetapi situs ini dapat dijadikan sumber belajar tambahan dari kurikulum yang digunakan sekarang.
- b. Buku dalam situs dapat diunduh dengan mudah.

- c. Penonton video dalam *youtube* sangat banyak, yaitu sekitar \pm ribuan penonton.
- d. Materi SKI dalam situs di*upload* oleh guru ponpes dibidang SKI.
- e. Situs ini menyediakan materi dibandingkan situs ponpes lainnya yang terkadang tidak menyediakan materi-materi pembelajaran. Proses *loading* situs juga cepat, walau ada iklan di dalamnya.

3. Situs *Youtube* MA Al-Islam Jamsaren Surakarta

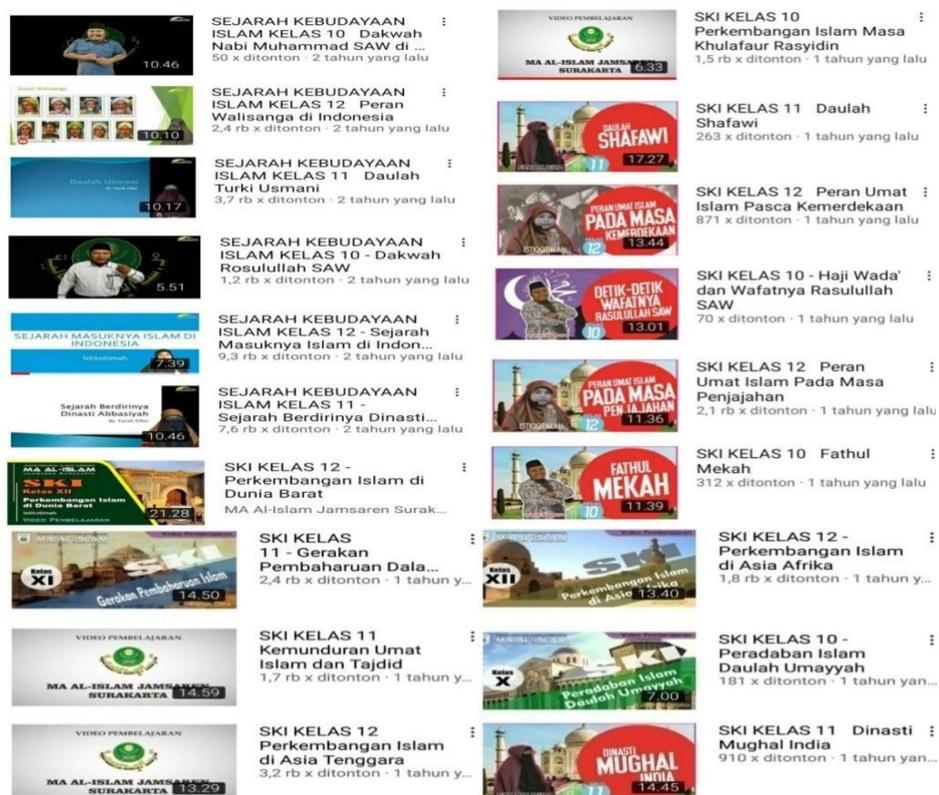
(https://youtube.com/channel/UCtd4xxiJS_0BZGIAk7Yywxw)

Situs ini menyediakan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk tingkat Madrasah Aliyah dari kelas X-XII. Dalam video, yang menjelaskan materi adalah guru-guru yang ada di sekolah tersebut dan menampilkan gambar materi yang dijelaskan pada video. Materi yang diberikan dalam video ini dijelaskan sesuai dengan per BAB, artinya dalam satu video pembelajaran hanya menampilkan satu materi atau satu BAB saja. Video pembelajaran dalam situs menggunakan penjelasan singkat, padat dan tidak panjang atau hanya yang inti-intinya saja.



Gambar 4.12 Halaman utama situs *youtube*

Guru yang menjelaskan materi SKI dalam situs *youtube* ini ada 3 orang, yaitu: bapak Kukuh Nugroho, ibu Istikotimah dan ibu Farah Diba. Bapak Kukuh Nugroho yang menjelaskan materi kelas X, ibu Farah Diba pada kelas XI dan ibu Istikotimah pada kelas XII. Terdapat beberapa video yang dimana guru menjelaskan materi hanya terpaku pada tulisan yang ada pada video dan tidak menerangkannya secara leluasa. Tetapi kebanyakan guru menjelaskan lebih luas dan tidak terpaku pada materi. Situs ini bergabung pada *youtube* pada 15 oktober 2011, jumlah *subscribenya* adalah 2,79 rb dan mempunyai 558 jumlah video yang telah *dishare*.



Gambar 4.13 Semua video materi SKI dalam situs

Materi Sejarah Kebudayaan Islam yang disediakan dalam situs untuk kelas X sebagai berikut:

- a. Dakwah Rasulullah saw periode Mekah; ditonton 1,2rb kali dan jumlah suka 49.
- b. Dakwah Rasulullah saw periode Madinah; ditonton 54 kali dan jumlah suka 5.
- c. Perkembangan Islam pada masa *khulafaurrasyidin*; ditonton 1,5rb kali dan jumlah suka 49.
- d. Haji *wada'* dan wafatnya Rasulullah saw; ditonton 84 kali dan jumlah suka 6.
- e. *Fathu Makkah*; ditonton 490 kali dan jumlah suka 16.
- f. Peradaban Islam Daulah Umayyah; ditonton 184 kali dan jumlah suka 11.

Materi yang disediakan oleh situs ini untuk kelas X adalah lengkap dan sesuai dengan kurikulum. Situs ini juga ada menyediakan materi di luar pembahasan, yaitu haji *wada'* dan wafatnya Rasulullah saw.

Untuk kelas XI, materi Sejarah Kebudayaan Islam yang disediakan dalam situs *youtube*, sebagai berikut:

- a. Daulah Turki Usmani; ditonton 4,5rb kali dan jumlah suka 135.
- b. Sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah; ditonton 8,3rb kali dan jumlah suka 227.
- c. Gerakan pembaharuan dalam Islam; ditonton 2,5rb kali dan jumlah suka 79.

- d. Kemunduran umat Islam dan *tajdid*; ditonton 1,7rb kali dan jumlah suka 64.
- e. Daulah Syafawi; ditonton 407 kali dan jumlah suka 21.
- f. Dinasti Mughal di India; ditonton 1,1rb kali dan jumlah suka 42.

Materi yang disediakan oleh situs ini untuk kelas XI adalah masih ada yang kurang. Materi yang kurang adalah pengaruh pembaruan Islam di Indonesia. Materi lainnya sesuai dengan kurikulum. Situs ini juga menyediakan materi di luar pembahasan yaitu *tajdid*.

Untuk kelas XII, materi Sejarah Kebudayaan Islam yang disediakan dalam situs *youtube*, sebagai berikut:

- a. Peran wali *songo* di Indonesia; ditonton 2,8rb kali dan jumlah suka 78.
- b. Sejarah masuknya Islam di Indonesia; ditonton 10rb kali dan jumlah suka 253.
- c. Peran umat Islam pasca kemerdekaan; ditonton 1rb kali dan jumlah suka 43.
- d. Peran umat Islam pada masa penjajahan; ditonton 2,3rb kali dan jumlah suka 83.
- e. Perkembangan Islam di Asia Tenggara; ditonton sebanyak 3,3rb kali dan jumlah suka 79.
- f. Perkembangan Islam di Asia-Afrika; ditonton 1,8rb kali dan jumlah suka 49.⁶⁹

⁶⁹MA al-Islam Jamsaren Surakarta, "MA al-Islam Jamsaren Surakarta", https://youtube.com/channel/UCtd4xxiJS_0BZGIAk7Yywxw, diakses 01 Desember 2022 pukul 11.32 WIB.

Materi yang disediakan oleh situs untuk kelas XII, masih ada yang kurang. Materi yang kurang adalah kerajaan Islam di Indonesia dan perkembangan Islam di dunia barat. Materi lainnya sesuai dengan kurikulum. Situs ini juga ada menyediakan materi di luar pembahasan yaitu peran umat Islam pada masa penjajahan.

Untuk materi kelas X-XII yang ada dalam situs ini tidak diketahui menggunakan referensi dari mana terhadap penjelasan materi oleh guru tersebut. Jadi, dalam situs *youtube* ini tidak memberikan penjelasan terhadap referensi materi yang digunakan sebagai bahan penjelasan materi tersebut.



Gambar 4.14 Video *youtube* materi SKI

Jadi, situs *youtube* ini menyediakan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah, yang menjelaskan materi adalah guru-guru yang ada di sekolah. Guru yang menjelaskan materi yaitu: bapak Kukuh Nugroho pada kelas X, ibu Farah Diba pada kelas XI dan ibu Istikotimah pada kelas XII. Penjelasan materi pada video ini dengan cara singkat, padat dan tidak panjang atau hanya yang inti-intinya saja. Materi Sejarah

Kebudayaan Islam untuk kelas X adalah lengkap dan sesuai dengan kurikulum bahkan ada materi di luar pembahasan. Sedangkan untuk kelas XI masih ada satu materi yang kurang dan di luar pembahasan. Pada kelas XII sama halnya dengan kelas XI, ada yang kurang dan juga di luar pembahasan materi.

Situs *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta digunakan peneliti dalam penelitian dikarenakan, yaitu:

- a. Dari segi materi, situs ini menyediakan video pembelajaran dengan menyajikan satu materi dengan satu video saja yang dijelaskan oleh guru.
- b. Durasi video tidak terlalu panjang, karena video menyajikan materi yang singkat dan padat serta menampilkan gambar atau menggunakan *background* materi.
- c. Dalam video menampilkan kompetensi dasar pembelajaran
- d. Tidak terdapat iklan dalam situs *youtube*.
- e. Guru yang menjelaskan materi ada 3 orang.
- f. Penonton dalam video *youtube* sangat banyak. Berdasarkan pengamatan peneliti penonton video berkisar ratusan sampai ribuan penonton.
- g. Situs ini dikelola langsung oleh pihak sekolah.

C. Validitas Situs *Online* Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Setiap situs yang akan dikunjungi, sebagai pengakses *internet* pasti tidak mengetahui apakah situs yang dibuka aman, tidak ilegal, bervirus, atau hal

lain yang dapat merugikan oleh pengguna. Jadi, perlu dilakukan analisa situs agar dapat mengetahui situs yang aman dan valid, sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar. Cara menganalisa suatu situs menurut peneliti dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menganalisa alamat situs

Dalam menganalisa suatu situs dapat dilakukan mulai dari alamat situs, dengan memperhatikan hal berikut ini:

a. Penggunaan Protokol https atau http

Protokol https (*hypertext transfer protocol secure*) atau http (*hypertext transfer protocol*) adalah sebuah protokol meminta atau menjawab antara *client* dan *server*. *Client* https atau http ini seperti *web browser*, yang akan memulai permintaan dengan membuat hubungan TCP/IP ke *port* tertentu di tuan rumah yang jauh.

Situs Pustaka Pendis menggunakan protokol https yaitu <https://pustakapendisntt.com/buku/>, situs ponpes modern putri IMMIM Pangkep juga menggunakan protokol https, yaitu: <https://immimpangkep.ponpes.id/blogguru/>, dan situs *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta menggunakan protokol https, yaitu: https://youtube.com/channel/UCtd4xxiJS_0BZGIAk7Yywxw.

Protokol https ini memiliki kelebihan fungsi dibidang keamanan (*secure*) dibandingkan dengan menggunakan protokol http. Https ini menggunakan *Secure Socket Layer* (SSL) atau *Transport Layer Security* (TLS) sebagai *sublayer* di bawah http aplikasi *layer* yang

biasa. Https juga dienskripsi dan deskripsi dari halaman yang diminta oleh pengguna dan halaman yang dikembalikan oleh *web server*. Kedua protokol tersebut memberikan perlindungan yang memadai dari serangan *eavesdroppers* dan *man in the middle attacks*. Walaupun seseorang telah berhasil mencuri data seseorang, tetapi dia tidak akan dapat membaca data tersebut, dikarenakan data tersebut telah diubah oleh teknik enkripsi SSL yang dimiliki oleh protokol https.⁷⁰

Jadi, berdasarkan yang di atas bahwa situs Pustaka Pendis, Ponpes modern putri IMMIM Pangkep dan *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta dengan menggunakan protokol https, sehingga ketiga situs dapat dikatakan aman, dikarenakan https ini diberi nilai tambah terhadap pengamanan. Tetapi, tetap waspada terhadap situs *online*, agar tidak terjadi pencurian data informasi pribadi.

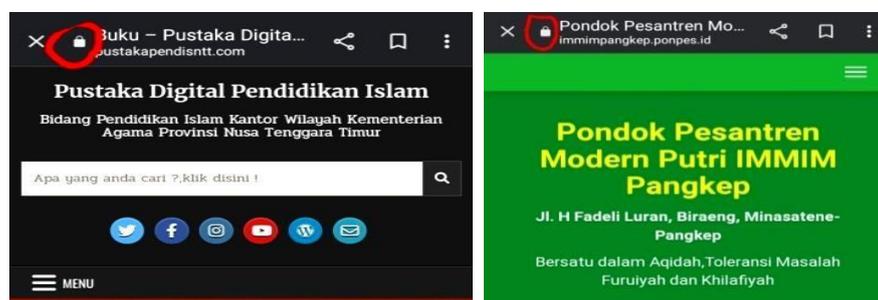
b. Terdapat Tanda Gembok yang dikunci disamping Alamat URL *Website*

Tanda atau gambar gembok pada sebuah *website* menandakan adanya status keamanan dari *website*. Sebagai pengunjung situs, sangat perlu untuk melihat status keamanan dari situs yang dikunjungi. Ikon gembok akan kelihatan seperti gembok yang terkunci dan berada disebelah kiri alamat URL *website*. Jika gembok tersebut diklik, maka terdapat keterangan “*secure connection*”, “*connection is secure*”, “koneksi aman” yang menyatakan bahwa situs tersebut aman.

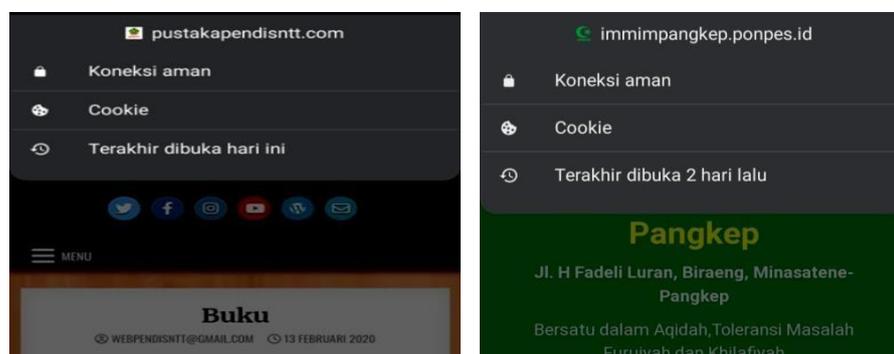
⁷⁰Adzan Abdul Zabbar dan Fahmi Novianto, “Keamanan http dan https berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux”, *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika(KOMPUTA)*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2015, hlm. 70.

Tanda gembok terhadap suatu situs bukan hanya menyediakan keterangan status keamanan saja, tetapi juga menyediakan informasi tambahan lainnya, seperti *cookie* yang digunakan, detail sertifikat, pengaturan situs dan waktu terakhir membuka atau mengunjungi situs.⁷¹

Dalam situs Pustaka Pendis dan Ponpes modern putri IMMIM Pangkep terdapat gambar gembok terkunci tepat disamping URL *website*. Setelah diklik bagian gambar gembok yang dikunci, keterangan kedua situs adalah koneksi aman. Jika diklik kata “koneksi aman”, situs menampilkan keterangan sertifikat situs beserta sambungan dienskripsi dan autentikasi situs.

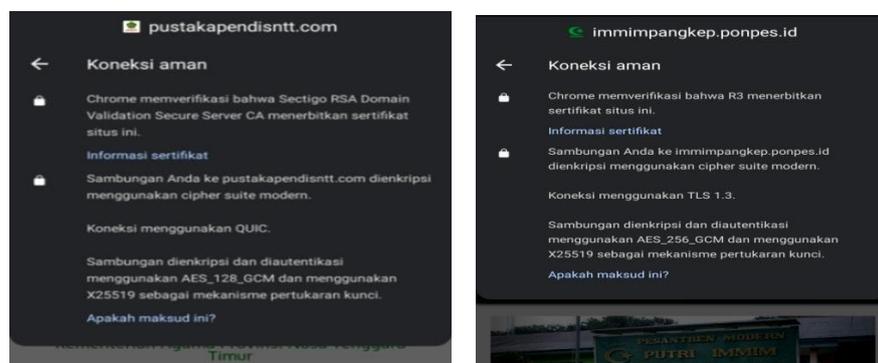


Gambar 4.15 Gembok yang terkunci pada kedua situs



Gambar 4.16 Tampilan jika diklik gambar gembok dikunci

⁷¹Galuh Putri Riyanto, “7 Cara Mudah Mengenali Situs Web Palsu Agar Terhindar Dari Scam”, <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/7-cara-mudah-mengenali-situs-web-palsu-agar-terhindar-dari-scam.html>, diakses pada 16 Juli 2022 pukul 18.30 WIB.



Gambar 4.17 Keterangan jika koneksi aman diklik

Jadi, situs Pustaka Pendis dan Ponpes modern putri IMMIM Pangkep mempunyai tanda gambar gembok yang dikunci, sehingga kedua situs tersebut mempunyai status koneksi yang aman untuk dikunjungi. Sedangkan situs MA al-Islam Jamsaren Surakarta berada dalam *youtube*, jadi tidak diperlihatkan tanda gembok dalam *youtube*.

c. Nama Domain Situs

Nama domain merupakan nama yang unik dan khas yang dimiliki oleh sebuah *website* yang terdiri dari dua bagian dan ada titik yang memisahkannya. Nama domain dapat dikatakan sebagai alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet. Contoh: *google.com*, *detik.com*, *catlovers.info*, dll.⁷² *Google*, *detik*, dan *catlovers* merupakan nama domain dan *.com* adalah jenis domain sebuah situs.⁷³ Jenis domain yang biasa digunakan untuk kepentingan pendidikan adalah *.edu*, *.ac.id*, *.sch.id*, *.academy*, *.college*, *.school*, dll.

⁷²Sarwandi, *Toko Online Modern dengan Opencart*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 162.

⁷³Rintho Rante Rerung, *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 56

Situs Pustaka Pendis menggunakan nama domain Pustaka pendis NTT (pustaka digital pendidikan Islam NTT) dan .com adalah jenis domain yang digunakan. Jenis domain .com adalah domain komersial yang berarti berekstensi internasional. Domain .com ini mudah dimiliki siapa saja dan asal darimana saja, karena domain ini mempunyai harga sewa relatif murah dan tidak memiliki syarat dan ketentuan yang wajib dipenuhi oleh pembuat situs.⁷⁴ Sehingga, banyak orang tertarik membuat situs dengan jenis domain .com. Begitu juga dengan situs *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta yang menggunakan domain “.com” dan berada dalam *youtube*.

Sedangkan situs Ponpes modern putri IMMIM Pangkep menggunakan jenis domain “id”. Domain id adalah menandakan domain milik warga Indonesia dan hanya boleh dimiliki oleh negara Indonesia saja. Domain ini digunakan untuk beberapa lembaga seperti perusahaan, sekolah, organisasi, pribadi, dll., serta dengan syarat khusus yang telah ditetapkan oleh pihak penyedia domain. Jadi domain id ini digunakan untuk kepentingan sekolah. Tetapi situs ini berbentuk blog. Blog merupakan sejenis *diary online* yang diperuntukkan untuk khalayak umum. Setiap orang dapat saling berbagi informasi atau saling memberi komentar pada catatan yang

⁷⁴Dwi Rahmadani, “Pakai .com atau id? Ini Penjelasan Perbedaannya”, <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/pakai-com-atau-id-ini-penjelasan-perbedaannya.html>, diakses pada 28 Juli 2022 pukul 22.12 WIB.

diposting. Blog ini bersifat personal.⁷⁵ Sehingga blog adalah tempat menyebarkan informasi bersifat publik yang dimiliki secara pribadi atau kelompok yang dapat diubah kapan saja dan dimana saja. Situs Ponpes ini adalah blog ponpes yang dimiliki lembaga sekolah yang resmi.

Jadi berdasarkan hal yang di atas, situs Pustaka Pendis dan *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta ini ditujukan untuk kepentingan pendidikan Islam sesuai dengan nama domainnya dan menggunakan jenis domain komersial. Sedangkan situs Ponpes modern putri IMMIM Pangkep, situs ini menggunakan jenis domain “id” yang diperuntukkan lembaga sekolah. Tetapi situs ini bentuk blog khusus milik ponpes.

2. Melihat Isi dari Situs

Dalam melihat isi atau halaman dari situs sumber belajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan jika membuka suatu situs, yaitu:

a. Isi Situs Harus Objektif

Ketika membuka suatu situs *online*, halaman utamalah yang muncul dalam situs. Isi dari situs harus objektif atau fakta, sesuai dengan nama domain situs. Karena ada juga suatu situs mempunyai nama domain dengan isi yang berbeda.

Situs Pustaka Pendis, Ponpes modern putri IMMIM Pangkep, dan *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta adalah situs yang

⁷⁵Syerif Nurhakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget (Evolusi Alat Komunikasi, Menjelajah Jarak dengan Gadget)*, (Jakarta: Bestari, 2015), hlm. 96.

menyediakan sumber belajar *online* yang dapat dibaca dan ditonton. Sehingga ketiga situs ini adalah situs yang objektif, karena situs ini benar-benar menyediakan sumber belajar *online* untuk pendidikan dan tidak melenceng.

b. Sumber Belajar (Materi) dalam Situs

Dengan memperhatikan materi, maka dapat dipahami sumber belajar *online* seperti apa yang disediakan situs. Memperhatikan kelengkapan, penerbit, dan isi materi. Dalam penelitian ini peneliti meneliti materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah.

Materi Sejarah Kebudayaan Islam yang ada dalam situs Pustaka Pendis adalah buku terbitan dari Kemenag tahun 2014, 2015, 2016, dan 2020. Situs Ponpes modern putri IMMIM Pangkep menyediakan materi SKI dalam bentuk artikel, buku dari Kemenag tahun 2014 dan 2015, video dalam *youtube*, serta situs *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta menyediakan video pembelajaran dalam *youtube* yang dijelaskan oleh guru. Jadi, setiap situs menyediakan materi SKI. Tetapi, terdapat kekurangan dan kelebihan materi SKI setiap situs.

c. Tidak Terdapat Konten Iklan

Iklan adalah penyajian pesan yang dilakukan oleh komunikator secara *non personal* melalui media untuk ditujukan pada komunikan dengan cara membayar. Jenis-jenis iklan sangatlah banyak dengan fungsi dan tujuan yang berbeda-beda, ada yang sekedar untuk bisnis, penyampaian informasi, untuk pendidikan, dan masih banyak lagi.

Iklan yang sering dijumpai dalam situs *online* kebanyakan bersifat bisnis. Iklan bisnis atau komersial bertujuan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi dan peningkatan penjualan.⁷⁶

Situs Pustaka Pendis dan situs *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta tidak mempunyai konten iklan. Sedangkan situs Ponpes Modern Putri IMMIM Pangkep terdapat banyak konten iklan didalamnya. Konten iklannya adalah iklan bisnis seperti Facebook, Ruang Guru, Samsung, dll.

Dalam situs pendidikan alangkah baiknya tidak terdapat konten iklan, dikarenakan situs pendidikan bukan tempat untuk berbisnis. Tidak masalah iklan yang bersifat pendidikan yang ada dalam situs. Ditiadakannya konten iklan agar siswa fokus mengambil materi dan halaman situs tidak terpotong oleh iklan. Iklan juga dapat memperlambat proses pembukaan halaman situs. Hal itu sangat mengganggu saat membuka suatu situs.

d. Website yang Statis

Website statis adalah *website* yang isinya jarang berubah dan tidak memiliki *database* sebagai tempat penyimpanan kontennya. *Website* statis hanya menggunakan HTML saja. Konten yang dalam *web* statis hanya pemilik *web* yang dapat mengupdate dan pengunjung situs tidak dapat mengupdatenya.⁷⁷

⁷⁶Ute Lies, Rully Khairul dan Agus Rusmana, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, (Bandung: Unpad Press, 2019), hlm. 241-242.

⁷⁷Java Creativity, *Joomla 3-Panduan Cerdas Membangun Website Super Keren*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 3.

Situs Pustaka Pendis, Ponpes modern putri IMMIM Pangkep, dan *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta adalah *website* statis, karena ketiga situs menggunakan html dan sangat jarang berubah isi kontennya. Apabila terjadi perubahan, mungkin itu perbaikan dalam penampilan situs atau konten yang rusak.

e. Terdapat Informasi Keterangan Penanggung Jawab

Informasi penanggung jawab adalah informasi pemilik situs, dengan mengetahui hal tersebut, situs akan lebih mudah dipercaya untuk digunakan sebagai tempat pengambilan sumber belajar. Karena di dunia internet banyak situs-situs yang tidak memberikan informasi penanggung jawab situs.

Situs Pustaka Pendis menyediakan informasi keterangan penanggung jawab yang terletak paling bawah. Situs ini dikelola oleh Kemenag NTT dan terdapat alamat *e-mail*, nomor telepon, media sosial situs, dll. Situs Ponpes modern putri IMMIM Pangkep juga memberikan informasi penanggung jawab. Setiap artikel yang *diupdate* akan tertera penanggung jawabnya. Situs ini juga memberikan alamat *e-mail*, nomor telepon, nomor *WhatsApp*. Sedangkan situs *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta juga memberikan deskripsi situs. Dengan memberikan media sosial, alamat *website*, dll.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengidentifikasi situs *online* materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah yang menggunakan metode *content analysis*, yaitu melalui proses memilih situs yang diteliti, membandingkan situs dengan situs yang diteliti, dan memilah situs yang rekomendasi sebagai pengambilan materi SKI, maka diperoleh hasil yaitu:

1. Situs *online* yang menyediakan materi SKI adalah situs Pustaka Pendis, Ponpes modern putri IMMIM Pangkep dan *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta.
2. Situs Pustaka Pendis adalah situs penyedia buku mata pelajaran dan referensi seputar Pendidikan Islam yang dikelola oleh bidang pendidikan Islam kantor wilayah kementerian agama provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), sedangkan situs Ponpes modern putri IMMIM Pangkep adalah blog sekolah milik pesantren yang dikelola oleh guru sekolah, dan situs MA al-Islam Jamsaren Surakarta adalah situs video pembelajaran *youtube* milik Madrasah Aliyah yang dikelola oleh guru.
3. Situs Pustaka Pendis sangat direkomendasikan untuk mengambil materi Sejarah kebudayaan Islam tingkat Madrasah Aliyah dibandingkan situs Ponpes modern putri IMMIM Pangkep dan *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta. Karena materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas X, XI, dan XII dalam situs Pustaks Pendis adalah 100%. Sedangkan situs ponpes IMMIM Pangkep menyediakan materi SKI kelas X ada sekitar 66,67%,

untuk kelas XI ada 14,28%, dan kelas XII ada 85,71%. Dalam situs *youtube* MA al-Islam Jamsaren menyediakan materi SKI kelas X ada 100%, untuk kelas XI ada 85,71%, dan kelas XII ada 71,42% berdasarkan kelengkapan kurikulum dan gambaran materi SKI MA di atas.

4. Mengenai tentang kevalidan situs, ketiganya adalah valid, begitu juga aman dan terhindar dari virus yang dapat merugikan pengunjung situs.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam penelitian ini, yaitu penelitian dari Muhammad Rizaldy yang berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”, penelitian terdahulu ini meneliti apakah siswa sudah memanfaatkan internet atau situs *online* untuk digunakan sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran Sosiologi di SMA.

Jadi, penelitian ini meneliti situs materi SKI untuk Madrasah Aliyah. Dengan situs yang diteliti adalah situs Pustaka pendis, Ponpes modern putri IMMIM Pangkep dan *youtube* MA al-Islam jamsaren Surakarta dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar *online* materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah di sekolah maupun di rumah. Dikarenakan ketiga situs berdasarkan dari hasil analisis materi yang ada dalam situs bahwa materinya sesuai dengan kurikulum yang dipelajari di Madrasah Aliyah. Materi dalam ketiga situs ada video, artikel dan buku dengan tahun terbit yang bermacam ragam. Materinya juga lebih banyak dan ada di luar kurikulum dari pembahasan materi yang dipelajari, jadi dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan siswa. Situsnya adalah milik lembaga resmi

sekolah dan ada dari Kemenag NTT. Sehingga materinya terjamin keasliannya dan situs juga aman dikunjungi dari virus-virus atau hal yang merugikan pengunjung.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kevalidan situs-situs yang dilakukan, terdapat pengelompokan macam-macam *web*, lebih diarahkan berdasarkan kepada fungsi, sifat dan bahasa pemrograman yang digunakan, maka diperoleh hasil yaitu:

1. Menurut dari sifat ada 2 macam *website*, yaitu: *Website* dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan *content* atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. *Website* statis, merupakan *website* yang *contentnya* sangat jarang diubah.

Berdasarkan hasil di atas Situs Pustaka Pendis, Ponpes modern putri IMMIM Pangkep dan *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta adalah *website* statis, karena situs merupakan dari lembaga sekolah atau organisasi yang resmi, begitu juga dengan isi kontennya yang sangat jarang diubah.

2. Menurut dari fungsinya, *website* terbagi atas 6 macam, yaitu: *Personal website*, *website* yang berisi informasi pribadi seseorang; *Commercial website*, *website* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis; *Government website*, *website* yang dimiliki oleh instansi pemerintahan, pendidikan yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna; *Non-Profit Organization website*, dimiliki oleh profit atau tidak bersifat bisnis. *Website* ini milik organisasi nirlaba; *Portal web* merupakan

website yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, *e-mail*, dan jasa-jasa lainnya; *Forum web* merupakan *website* sebagai media diskusi.

Berdasarkan hasil di atas situs Pustaka Pendidis adalah *government website*, karena situs ini milik instansi pemerintah Kemenag NTT untuk pendidikan. Situs Ponpes modern putri IMMIM Pangkep adalah situs *personal website*, karena menggunakan akun blogger tetapi akun milik lembaga sekolah yang bertujuan untuk pendidikan juga. Sedangkan situs *youtube* MA al-Islam jamsaren Surakarta adalah *government website*, karena situs milik lembaga pendidikan sekolah MA Surakarta.

3. Menurut dari bahasa pemrograman, *website* terbagi atas 2 macam, yaitu: *Server Side*, merupakan *website* yang menggunakan bahasa pemograman yang tergantung kepada tersedianya *server*. *Client Side*, adalah *website* yang tidak membutuhkan *server* dalam menjalankannya, cukup diakses melalui *browser* saja.

Berdasarkan hasil di atas bahwa ketiga situs menggunakan bahasa pemograman *client side*, karena *website* ini dapat diakses melalui *browser* di *google* dan menggunakan *html*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data pada penelitian ini, maka kesimpulannya adalah:

1. Materi Sejarah Kebudayaan Islam yang dipelajari mulai dari kelas X-XII pada tingkat Madrasah Aliyah adalah perkembangan Islam masa Rasulullah saw periode Mekah dan Madinah, penaklukan kota Mekah (*fathu Makkah*), perkembangan Islam masa *khulafaurrasyidin*, peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus dan di Andalusia, peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, peradaban Islam pada masa Daulah Usmani, Daulah Mughal di India, dan Daulah Syafawi di Persia, kemunduran umat Islam, gerakan pembaruan dalam Islam, pengaruh pembaruan Islam di Indonesia, perkembangan Islam di Indonesia, peran wali *songo* dalam penyebaran Islam di Indonesia, kerajaan Islam di Indonesia, peran umat Islam dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, dan perkembangan Islam di Asia Tenggara, Asia-Afrika, serta dunia barat.
2. Situs *online* yang dapat digunakan sebagai tempat mengambil materi Sejarah Kebudayaan Islam adalah ketiga situs yang diteliti, yaitu: Pustaka Pendis, Ponpes Modern Putri IMMIM Pangkep dan *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta. Materi SKI dalam situs Pustaka Pendis ada 100% untuk kelas X-XII. Situs ponpes IMMIM Pangkep, kelas X 66,67%, kelas

XI 14,28%, dan kelas XII 85,71%. Situs *youtube* MA al-Islam Jamsaren kelas X 100%, kelas XI 85,71%, dan kelas XII 71,42% yang disesuaikan dengan kelengkapan kurikulum SKI.

3. Situs yang valid dapat dilakukan dengan cara menganalisa alamat situs dan isi situs tersebut. Jadi, situs yang valid berdasarkan cara menganalisa yang diterapkan adalah ketiga situs.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis serta kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengenai tentang dalam pencarian sumber belajar yang valid dan baik serta mengetahui materi yang ada dalam situs, sehingga siswa dan guru Sejarah Kebudayaan Islam tingkat Madrasah Aliyah dapat menggunakannya sebagai sumber belajar.
2. Kepada Kepala Sekolah disarankan agar memberikan fasilitas sarana prasarana berupa *wifi* disekolah, sehingga siswa dapat mengakses *internet* dengan jaringan yang bagus dan dapat menggunakannya untuk belajar.
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya, untuk meneliti situs *online* yang lain diluar situs yang telah diteliti dalam penelitian ini, seperti dalam mencari kevalidan suatu situs agar memperoleh hasil yang lebih dipercaya dan materi-materi yang ada dalam situs lainnya. Begitu juga dengan akun *channel youtube* lainnya, agar mengetahui materi-materi yang ada dalam akun *channel youtube* diluar dari situs *youtube* yang diteliti.

4. Kepada situs Pustaka Pendis jika melakukan pembaharuan dalam situs, alangkah lebih baik menggunakan jangka waktu yang relatif cepat, karena situs akan terus digunakan oleh pengunjung dan ketika situs dibuka saat proses pembaharuan, maka *eror* hasilnya. Sedangkan situs Ponpes Modern Putri IMMIM Pangkep agar memberikan sumber belajar *online* yang lebih banyak lagi dan lengkap sesuai dengan kurikulum terbaru, karena dunia pendidikan akan selalu berkembang. Begitu juga dengan situs *youtube* MA al-Islam Jamsaren Surakarta agar memberikan menu-menu khusus video pembelajaran sesuai dengan mata pelajarannya, sehingga para pengunjung situs dapat menemukan video pembelajaran SKI dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku :

- Arifin, M. Samsul. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Asfiati. *Visualisai dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid, dan Era New Normal)*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Asnawi, Muh., Sugiyono dan Moh. Sulaiman. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kemenag RI, 2014.
- Belawati, Tian. *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka, 2019.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*. Serang: Laksita Indonesia, 2019.
- Creativity, Java. *Joomla 3-Panduan Cerdas Membangun Website Super Keren*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Khalil, Muhammad. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kemenag RI, 2016.
- Lies, Ute. Rully Khairul dan Agus Rusmana. *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*. Bandung: UNPAD Press, 2019.
- Nurhakim, Syerif. *Dunia Komunikasi dan Gadget (Evolusi Alat Komunikasi, Menjelajah Jarak dengan Gadget)*. Jakarta: Bestari, 2015.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rerung, Rintho Rante. *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Sarwandi. *Toko Online Modern dengan Opencart*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Sulaiman, Moh. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kemenag RI, 2020.

- Tsuroyya, Elfa. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kemenag RI, 2020.
- Tuanaya, M. Husain, Ula, Miftachul dan Ulfah, Mariyah. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kemenag RI, 2015.
- Yuwono, Imam. *Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Setting Pendidikan Inklusif*. Banjarmasin: Pustaka Banua, 2015.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

2. Jurnal :

- Ahmad, Amar. Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi (Analisis pada Sejumlah Situs Islam). *Jurnal Pekommas*. Vol. 16, No. 3, Desember 2013.
- Arnesi, Novita dan K., Abdul Hamid. Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Vol. 2, No. 1, Juni 2015.
- Astini, Ni Komang Suni. Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 2, 2020.
- Fahrudin, Imam. Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Kajian Kependidikan Islam*. Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Habibah, Astrid Faidlatul dan Irwansyah. Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*. Vol. 3, No. 2, Juli 2021.
- Hakim, Lukmanul. Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal. *Jurnal Sains Dan Teknologi*. Vol. 3, No. 2, November 2020.
- Harminingtyas, Rudika. Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang. *Jurnal Stie Semarang*. Vol. 6, No. 3, Oktober 2014.
- Hasmar, Abdul Haris. Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 10, No. 1, Januari-Maret 2020.

- Hasugian, Penda Sudarto. Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Jurnal Informatika Pelita Nusantara*. Vol. 3, No. 1, Maret 2018.
- Josi, Ahmat. Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol. 9, No. 1, Juni 2017.
- Masulah, Siti. Analisa Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XI dan Relevasinya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 1, 2018.
- Ningsih, Sri Restu dan Erdisna. Implementasi E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Informatika*. Vol. 5, No. 1, Juni 2021.
- Nurdin. Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*. Vol. 2, No. 1, 2021.
- Prasetiawan, Ahamd Yusuf dan Lisa Diyah Ma'rifataini. Dimensi Ideologis Pendidikan Sejarah Islam Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah. *Jurnal Smart*. Vol. 06, No. 02, Desember 2020.
- Rouf, Muhammad. Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Jurnal Tadarus*, Vol. 5, No. 1, 2016.
- Sari, Milya. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Vol. 6, No. 1, 2020.
- Setiyani, Rediana. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. 5, No. 2, Desember 2010.
- Zabar, Adzan Abdul dan Fahmi Novianto. Keamanan http dan https berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*. Vol. 4, No. 2, Oktober 2015.

3. Tesis :

- Rokhmah, Fifi Nur. Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam 'Masa Rasulullah Periode Mekah' Berbasis Accelerated Learning. *Tesis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

4. Skripsi :

- Anisa, Rizki. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bulow, Novia. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP YAPIM Manado. *Skripsi*. Manado: IAIN Manado, 2020.
- Defriandy, Aldio. Analisa Kualitas Website Riau Pos Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Endayana, Bestari, Analisis Instrumen Penilaian Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Dalam Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Revisi 2017 Kelas VII Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. *Skripsi*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021
- Erlindah, Tria dan Zulkaidah. Analisis Pengaruh Kualitas Website Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Skripsi*. Palembang: STMIK Palcomtech, 2018.
- F., Fendhi Bachtiar. Identifikasi Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Muhammadiyah Imogiri. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Lestari, Neng Ayu. Konsep Pendidikan Keluarga Pada Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam Menurut Zakiah Daradjat. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019.
- Pratama, Yhoni Ardhi. Perancangan Sistem Informasi Lembaga Bimbingan Belajar Berbasis Web (Studi Kasus : Ganesha Operation Ponorogo). *Skripsi*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.
- Ridwan, Muhammad. Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih Di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo. *Skripsi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.
- Rizaldy, Muhammad. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Syarifudin. Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Di SMK NU Ungaran. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017.

5. Internet :

Agustini, Pratiwi. Warganet Meningkat, Indonesia Perlu Tingkatan Nilai Budaya di Internet. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatan-nilai-budaya-di-internet/#:~:text=Jakarta%2C%20Ditjen%20Aptika%20%E2%80%93%20Tahun%202021,menjadi%20202%2C6%20juta%20pengguna>. diakses 09 Desember 2021 pukul 22.01 WIB.

Dirjen Dukcapil, “Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022 Naik 0,54% dalam Waktu 6 Bulan, <https://berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan>, diakses pada 20 November 2022 pukul 19.19 WIB.

Kemenag NTT. Pustaka Digital Pendidikan Islam. <https://pustakapendisntt.com/buku/>. diakses 30 Juni 2022 pukul 13.20 WIB.

MA al-Islam Jamsaren Surakarta. MA al-Islam Jamsaren Surakarta. https://youtube.com/channel/UCtd4xxiJS_0BZGIAk7Yywxw. diakses 03 September 2022 pukul 11.32 WIB.

Ponpes Modern Putri IMMIM Pangkep. Pondok Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep. <https://immimpangkep.ponpes.id/blogguru/>. diakses 03 September 2022 pukul 09.10 WIB.

Rahmadani, Dwi. Pakai .com atau id? Ini Penjelasan Perbedaannya. <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/pakai-com-atau-id-ini-penjelasan-perbedaannya.html>. diakses 28 Juli 2022 pukul 22.12 WIB.

Riyanto, Galuh Putri. 7 Cara Mudah Mengenali Situs Web Palsu Agar Terhindar Dari Scam. <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/7-cara-mudah-mengenali-situs-web-palsu-agar-terhindar-dari-scam.html>. diakses 16 Juli 2022 pukul 18.30 WIB.

Setyawan, Ibnu Aji. 30 Website Pendidikan, Situs Belajar Online untuk Media Pembelajaran Online saat KBM. <https://gurudigital.id/media-pembelajaran-online-website-pendidikan-situs-belajar-online-untuk-kbm-online/>. diakses 03 Desember 2021 pukul 22.48 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Mahasiswa :

Nama : ADITIA PRATIWI

NIM : 1820100221

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Tempat / Tgl lahir : Padangsidimpuan / 11 Maret 1999

Alamat : Jln. Raja Enda Mora Gg. Mandala No. 6, Ujung Padang,
Padangsidimpuan Selatan, Padangsidimpuan.

II. Identitas Orangtua :

Nama Ayah : Alm. ISWANDI

Nama Ibu : ATMAWATI

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jln. Raja Enda Mora Gg. Mandala No. 6, Ujung Padang,
Padangsidimpuan Selatan, Padangsidimpuan.

III. Riwayat Pendidikan :

SD : SD Negeri 200110/15 Padangsidimpuan lulus tahun 2011

SMP : SMP Negeri 3 Padangsidimpuan lulus tahun 2014

SMA : SMA Negeri 2 Padangsidimpuan lulus tahun 2017

Pada tahun 2018 melanjutkan Pendidikan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

Lampiran I

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>Menghayati ketetapan Allah atas hadirnya Agama Islam di Mekah sebagai solusi terhadap kerusakan masyarakat Jahiliyah.</p> <p>Menghayati substansi dan strategi dakwah Nabi di Mekah adalah sesuai dengan perintah Allah.</p> <p>Menghayati nilai-nilai spiritual dalam peristiwa hijrah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw dan para sahabat.</p> <p>Menghayati nilai-nilai spiritual masyarakat Madinah.</p> <p>Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw dalam membangun peradaban Islam di Madinah.</p> <p>Menghayati substansi piagam Madinah sebagai salah satu strategi perjuangan Rasulullah saw.</p> <p>Menghayati nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa <i>Fathu Makkah</i>.</p> <p>Menghayati perintah Allah dalam mengutamakan musyawarah sebagai cara terbaik dalam menyelesaikan masalah.</p>

	<p>Menghayati nilai-nilai positif dari kepemimpinan <i>Khulafaur Rasyidin</i> sebagai ketentuan ajaran Islam.</p> <p>Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah.</p> <p>Menghayati bahwa manusia memiliki berbagai macam potensi sebagai anugerah dari Allah swt.</p> <p>Menghayati karunia Allah dalam pencapaian peradaban Islam.</p> <p>Menghayati nikmat Allah dari kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan dalam Islam.</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.</p>	<p>Mengamalkan sikap santun dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.</p> <p>Mengamalkan sikap damai, tanggung jawab dan santun dalam mengajak kebaikan.</p> <p>Mengamalkan sikap dinamis dan toleran dalam kehidupan.</p> <p>Mengamalkan sikap toleran dan tolong menolong dalam kehidupan beragama.</p> <p>Mengamalkan hidup rukun dan saling menghargai antar umat beragama.</p> <p>Mengamalkan sikap toleran dan menjaga perdamaian.</p> <p>Menunjukkan sikap damai dan berani dalam menjalankan</p>

	<p>kebenaran.</p> <p>Mengamalkan sikap demokratis dalam bermusyawarah.</p> <p>Mengamalkan sikap tanggung jawab dan disiplin.</p> <p>Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah.</p> <p>Mengamalkan sikap semangat menuntut ilmu.</p> <p>Mengamalkan sikap dinamis dan bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita.</p> <p>Menampilkan perilaku inovatif dan produktif.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam.</p> <p>Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw periode Mekah.</p> <p>Menganalisis peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw dan para sahabat.</p> <p>Menganalisis kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam.</p> <p>Menganalisis strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah.</p> <p>Menganalisis substansi dari Piagam Madinah (<i>Mitsaq al- Madinah</i>).</p> <p>Menganalisis faktor-faktor</p>

	<p>keberhasilan <i>Fathu Makkah</i>.</p> <p>Menganalisis proses pemilihan <i>Khulafaur Rasyidin</i>.</p> <p>Menganalisis substansi dan strategi dakwah <i>Khulafaur Rasyidin</i>.</p> <p>Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus.</p> <p>Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus.</p> <p>Menganalisis sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia.</p> <p>Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>Menilai kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam.</p> <p>Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw di Mekah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>Mengolah informasi tentang peristiwa hijrah Rasulullah saw ke Madinah.</p> <p>Menilai kebudayaan masyarakat Madinah sebelum kedatangan Islam.</p> <p>Mengapresiasi strategi dakwah Rasulullah saw periode Madinah</p>

	<p>dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>Mengapresiasi isi Piagam Madinah (<i>Mitsaq al-Madinah</i>).</p> <p>Mengapresiasi kemuliaan prilaku Rasulullah dalam peristiwa <i>Fathu Makkah</i>.</p> <p>Menilai proses pemilihan <i>Khulafaur Rasyidin</i>.</p> <p>Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah <i>Khulafaur Rasyidin</i>.</p> <p>Menilai proses berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus.</p> <p>Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus.</p> <p>Menilai sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia.</p> <p>Mengapresiasi peristiwa penting dalam perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia.</p>
--	--

Lampiran II

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas XI

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah.

	<p>Menghayati karunia Allah dari perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan.</p> <p>Menghayati bahwa kemunduran umat Islam disebabkan menjauhnya umat Islam dari petunjuk Allah swt.</p> <p>Menghayati lahirnya tokoh pembaru Islam adalah kehendak dari Allah swt.</p> <p>Menghayati nilai-nilai Islam dari gerakan pembaruan Islam merupakan perintah Allah swt.</p> <p>Menghayati pengaruh positif dari kemajuan umat Islam di dunia</p> <p>Menghayati nilai-nilai Islam dan budaya lokal sebagai jati diri bangsa dengan munculnya organisasi Islam sebagai dampak adanya gerakan pembaruan</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah.</p> <p>Mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif.</p> <p>Mengamalkan sikap instropeksi, belajar dari pengalaman.</p> <p>Mengamalkan sikap responsif terhadap perubahan.</p> <p>Mengamalkan sikap kritis, demokratis dan selektif.</p> <p>Mengamalkan perilaku selektif</p>

	<p>konstruktif.</p> <p>2.7 Mengamalkan sikap inovatif dan dinamis.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah.</p> <p>Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah.</p> <p>Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani.</p> <p>Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani.</p> <p>Mengevaluasi sejarah lahirnya Daulah Mughal.</p> <p>Mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Mughal.</p> <p>Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi.</p> <p>Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi.</p> <p>Menganalisis kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan <i>tajdid</i>.</p> <p>Menganalisis tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha,</p>

	<p>Muhammad Iqbal).</p> <p>Menganalisis nilai positif dari gerakan pembaruan dunia Islam.</p> <p>Menganalisis pengaruh gerakan pembaruan terhadap perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>Menganalisis munculnya organisasi Islam sebagai dampak dari adanya gerakan pembaruan.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>Menilai proses lahirnya Daulah Abbasiyah.</p> <p>Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah.</p> <p>Menilai proses berdirinya Daulah Usmani.</p> <p>Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Usmani.</p> <p>Menilai proses berdirinya Daulah Mughal.</p> <p>Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Mughal.</p> <p>Menilai proses berdirinya Daulah Syafawi.</p> <p>Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Syafawi.</p> <p>Menyimpulkan sebab-sebab kemunduran Islam dan latar</p>

	<p>belakang munculnya gerakan <i>tajdid</i>.</p> <p>Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang serta argumen dari para tokoh pembaru Islam dan ide pemikirannya.</p> <p>Menyimpulkan nilai-nilai positif dari gerakan pembaruan Islam dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>Mengidentifikasi pengaruh gerakan pembaruan Islam.</p> <p>Mengidentifikasi organisasi Islam yang muncul sebagai dampak adanya gerakan pembaruan.</p>
--	---

Lampiran III

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas XII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	<p>Menghayati kewajiban dalam berdakwah.</p> <p>Menghayati nilai Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air dan bela negara.</p> <p>Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para wali <i>songo</i>.</p> <p>Menghayati bahwa syariat Islam adalah dasar pembentukan kerajaan Islam yang mampu</p>

	<p>memperkokoh persatuan dan kesatuan Indonesia.</p> <p>Menghayati karunia Allah swt dalam perjuangan kemerdekaan.</p> <p>Menghayati pentingnya peran umat Islam dalam pembangunan sebagai cerminan Iman kepada Allah swt.</p> <p>Menghayati kewajiban berdakwah bagi setiap muslim.</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>Mengamalkan semangat yang tinggi dalam berdakwah.</p> <p>Mengamalkan sikap gigih, toleran dan tanggung jawab dalam mencintai dan membela tanah air.</p> <p>Mengamalkan sikap kerja keras, jujur dan tanggung jawab dalam mengajak kebaikan.</p> <p>Mengamalkan sikap tasamuh dan cinta damai.</p> <p>Mengamalkan sikap semangat juang tinggi.</p> <p>Mengamalkan sikap inovatif, kreatif dan dinamis.</p> <p>Mengamalkan sikap tanggung jawab, santun dan toleran dalam menyebarkan Islam.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,</p>	<p>Menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia.</p> <p>Menganalisis sejarah kerajaan</p>

<p>prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>Islam di Indonesia.</p> <p>Menganalisis biografi wali <i>songo</i> dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia.</p> <p>Menganalisis peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan.</p> <p>Menganalisis peran umat Islam pada masa pasca kemerdekaan.</p> <p>Menganalisis perkembangan Islam di kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Menganalisis perkembangan Islam di kawasan Asia Afrika.</p> <p>Menganalisis perkembangan Islam di dunia Barat.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>	<p>Membuat kerangka hasil analisis mengenai jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia.</p> <p>Menyimpulkan keterkaitan sejarah kerajaan-kerajaan Islam dengan pembentukan sikap cinta tanah air dan bela negara di Indonesia.</p> <p>Menyajikan analisis strategi dakwah yang dikembangkan oleh wali <i>songo</i> dan implementasinya pada konteks kekinian di Indonesia.</p>

	<p>Menilai peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>Menilai peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan dalam menumbuhkan suka cinta tanah air dan bela negara.</p> <p>Menilai peran umat Islam pada masa pasca kemerdekaan dan implementasinya pada konteks kekinian di Indonesia.</p> <p>Menganalisis perkembangan Islam di kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Menganalisis perkembangan Islam dikawasan Asia Afrika.</p> <p>Menganalisis perkembangan Islam di dunia Barat.</p>
--	--